



KABAR UNJ

Media Komunikasi Sivitas Akademika UNJ

EDISI
APRIL
2025



GOLD WINNER

Anugerah Humas Diktristek 2023
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah



BRONZE WINNER

Anugerah Humas Diktristek 2024
Kategori PTN BLU - Sub Kategori Majalah

Pindai kode QR
untuk mengunduh
Kabar UNJ edisi ini
versi digital



**MELALUI KEGIATAN HALAL BIHALAL,
REKTOR AJAK CIVITAS AKADEMIKA TINGKATKAN
PRODUKTIVITAS UNTUK WUJUDKAN UNJ KELAS DUNIA**

**UNJ SIAP SUKSESAN UTBK-SNBT 2025:
KOMITMEN PADA INTEGRITAS, KETERTIBAN,
DAN INOVASI PELAYANAN**

**DARI PEJABAT NEGARA HINGGA DUBES
HADIRI PROSESI WISUDA UNJ
DI GOR KAMPUS BERSTANDAR INTERNASIONAL**

DAFTAR ISI

1 KONTEN

KOLOM REDAKSI

2 SUSUNAN REDAKSI
2 SAPA REDAKSI

BERITA UNIVERSITAS

3 MELALUI KEGIATAN HALAL BIHALAL, REKTOR AJAK CIVITAS AKADEMIKA
TINGKATAN PRODUKTIVITAS UNTUK WUJUDKAN UNJ KELAS DUNIA

5 UNJ GELAR LOKAKARYA PERSIAPAN UTBK SNBT PANITIA PUSAT UNJ
TAHUN 2025

6 TINGKATAN WAWASAN AKADEMIK DAN BUDAYA, PESERTA DIDIK
SMA LABSCHOOL KEBAYORAN UNJ KUNJUNGI BEBERAPA
UNIVERSITAS DI JEPANG MELALUI PROGRAM MUSUBI 2025

8 BUPATI MAPPI DAN UNJ BAHAS SINKRONISASI PROGRAM UNTUK
PERKUAT KERJA SAMA BIDANG PENDIDIKAN

9 KABUPATEN MAPPI GANDENG UNJ TINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
MELALUI PENERIMAAN MAHASISWA BARU DAN PELATIHAN TENAGA
PENDIDIK

11 PERKUAT PENDIDIKAN DAN JARINGAN GLOBAL, UNJ DAN UMT HO
CHI MINH VIETNAM JALIN KERJA SAMA BIDANG PENDIDIKAN TINGGI

13 DIREKTORAT SDPBJ UNJ GELAR PELATIHAN LIDAR DAN SCAN 3D
BUILDING UNTUK TINGKATKAN DIGITALISASI PENGELOLAAN ASET

14 PESERTA MENINGKAT MENJADI 33.354, UNJ PERSIAPKAN UTBK SNBT
2025 DENGAN PENGAWASAN MAKSIMAL YANG MENGUTAMAKAN
KENYAMANAN

15 UNJ SIAP SUKSESAN UTBK-SNBT 2025: KOMITMEN PADA
INTEGRITAS, KETERTIBAN, DAN INOVASI PELAYANAN

18 DARI PEJABAT NEGARA HINGGA DUBES HADIRI PROSESI WISUDA UNJ
DI GOR KAMPUS BERTANDAR INTERNASIONAL

20 KEGIGIHAN UU JALALUDDIN, BURUH HARIAN LEPAS YANG
BERJUANG LAWAN STIGMA HINGGA BERHASIL MENJADIKAN
ANAKNYA LULUS SARJANA DI UNJ

21 PERKUAT KOMITMEN KAMPUS INKLUSIF DALAM UTBK SNBT 2025,
UNJ SEDIAKAN PENDAMPING DAN FASILITAS RAMAH DISABILITAS

22 KISAH DIBALIK PANGGUNG KESUKSESAN PROSESI WISUDA UNJ
TAHUN AKADEMIK 2024/2025, ORKESTRASI IRAMA KEBAHAGIAAN
OLEH PANITIA UNTUK PARA WISUDAWAN

26 UNJ DAN KEDUTAAN BESAR FILIPINA GELAR DISKUSI SASTRA
KONTEMPORER: MEMPERKUAT KERJASAMA BUDAYA MELALUI
LITERATUR

28 ANTUSIAS PESERTA UTBK SNBT 2025 DI KAMPUS A UNJ PADA HARI
KETIGA UJIAN

29 CEGAH KECURANGAN UTBK SNBT 2025, UNJ GUNAKAN TEKNOLOGI
METAL DETECTOR DAN PEMERIKSAAN BERKALA PERANGKAT
KOMPUTER UJIAN

31 PERKUAT KOMITMEN KAMPUS INKLUSIF DAN BERKELANJUTAN, UNJ
BEKERJASAMA DENGAN YAYASAN MITRA NETRA BERI PELATIHAN
ORIENTASI DUNIA KERJA BAGI MAHASISWA DISABILITAS

33 RESPON POSITIF HASIL MONITORING DAN EVALUASI DARI PANITIA
PUSAT PELAKSANAAN UTBK DI UNJ 2025

34 TINGKATAN SISTEM PENJAMINAN MUTU, SPM UNJ BENCHMARKING
KE KMM IPB UNIVERSITY

36 SEKRETARIS BSKAP: ANIMO PESERTA UTBK DI UNJ TERUS MENINGKAT,
BUKTI KEMATANGAN DAN PROFESIONALISME UNJ

37 SEKRETARIS BSKAP DAN KEPALA BP3 KEMENDIKDASMEN KUNJUNGI
PUSAT UTBK UNJ UNTUK LAKUKAN MONEV

39 PERKUAT EKOSISTEM INOVASI, UNJ GELAR PELATIHAN REVIEWER
KATSINOV

41 UNJ PERKUAT SEMANGAT KARTINI: BEDAH BUKU “TRILOGI KARTINI”
BERSAMA PROF. WARDIMAN DJOJONEGORO

42 PERKUAT KOLABORASI INTERNASIONAL BIDANG PENDIDIKAN DAN
RISET, UNJ JALIN MOU DENGAN BINGÖL UNIVERSITY TURKI

43 UNJ GELAR SEREMONIAL PELEPASAN CALON JEMAAH HAJI BAGI PNS
DI LINGKUNGAN UNJ TAHUN 2025

45 UNJ TUAN RUMAH RAKERNAS IPF 2025: DORONG PICKLEBALL
MENUJU PON 2028 HINGGA EKSIBISI OLIMPIADE 2028

47 PERINGATI HARI KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK, KANTOR
HUMAS DAN IP UNJ HADIRI FORUM DISKUSI YANG DIGELAR KIP

BERITA FAKULTAS

49 LUAR BIASA, 6 MAHASISWA FBS UNJ RAIH PRESTASI INTERNASIONAL
DI BENUA EROPA

50 PERKUAT DIPLOMASIA BUDAYA, PRODI PBSI FBS UNJ DAN THAMMASAT
UNIVERSITY THAILAND GELAR SEMILOKA INTERNASIONAL

53 FEB UNJ GELAR WEBINAR INTERNASIONAL: STRATEGI
KEBERLANJUTAN SDM UNTUK GENERASI Z DI ERA DIGITAL

55 PERKUAT PEMAHAMAN AI DAN LITERASI DIGITAL, FISH UNJ DAN
DISKOMINFOTIK JAKARTA KOLABORASI SELenggarakan SEMINAR
LITERASI DIGITAL

BERITA MAHASISWA

56 KISAH ROVAN DAN ROHMAT, DUA MAHASISWA DISABILITAS UNJ
YANG BERHASIL LULUS SARJANA

58 PERJALANAN DAFFA, MAHASISWA SOSIOLOGI FISH YANG RAIH
PREDIKAT WISUDAWAN BERPRESTASI PADA GELARAN WISUDA UNJ

59 PERENCANAAN KULIAH DAN MANAJEMEN DIRI YANG BAIK,
ANTARKAN RAYENDRA JADI WISUDAWAN BERPRESTASI

60 MANAJEMEN WAKTU ANTARKAN RENI RAIH IPK SEMPURNA DAN
WISUDAWAN BERPRESTASI FEB PADA WISUDA UNJ TAHUN 2025

61 SUSUN SKALA PRIORITAS DAN MANAJEMEN WAKTU, JADI STRATEGI
FIRYAL RAIH WISUDAWAN BERPRESTASI FMIPA UNJ

62 JIEL VAYAD RAMADHAN: WISUDAWAN TERBAIK FT UNJ DENGAN
PRESTASI GEMILANG DAN LULUS DALAM 3,5 TAHUN

63 WISUDAWAN TERBAIK FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN (FIKK) UNJ DENGAN IPK 3,92 DAN MASA STUDI 3,5
TAHUN BUKTI KERJA KERAS, KONSISTENSI, DAN DEDIKASI NAJWA
NUR SAMAWATI

65 NIAT DAN PERENCANAAN SEBAGAI PRIORITAS, JADIKAN FADLIA
RIZKY FARHANNY WISUDAWAN TERBAIK FAKULTAS BAHASA DAN
SENI UNJ DENGAN MASA STUDI 3,5 TAHUN

66 BERAWAL DARI CERITA AKHIRNYA MENJADI CINTA

BERITA KHAS

67 SUSILO: DOSEN FIKK UNJ YANG MENGINSPIRASI DAN BERKONTRIBUSI
MENGENALKAN OLAHRAHA PICKLEBALL DI INDONESIA

UNJ DALAM BERITA

69 PEMBERITAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
OLEH MEDIA MASSA

SUSUNAN REDAKSI

Pembina:

Prof. Dr. Komarudin, M.Si

Penasihat:

Prof. Dr. Ifan Iskandar, M.Hum

Prof. Dr. Ari Saptono, S.E., M.Pd

Prof. Dr. Fahrurrozi, M.Pd

Dr. Andy Hadiyanto, M.A

Penanggung Jawab:

Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Pemimpin Redaksi:

Wina Puspita Sari, M.Si

Wakil Pemimpin Redaksi:

Nada Arina Romli, S.I.Kom., M.I.Kom

Prima Yustitia Nurul Islami, S.KPm., M.Si

Redaktur Pelaksana:

Hendy Wijaya, S.Pd

Penyunting:

Abdul Azis Fikri, S.I.Kom

Penulis Berita:

Emas Arrum Nurdin, S.Pd

Rizky Pujianto, S.Sos

Fotografer:

Firman Adhy Nugroho

Mohammad Sadikin, S.Pd

Sekretariat:

Mahsadini Putri Rahmagusti, S.Pd

Nadia Ulfah Nasution, S.I.Kom

Pewart:

Duta UNJ

SAPA REDAKSI



Syaifudin, S.Pd., M. Kesos

Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik

Dengan mengucapkan hamdalah serta puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah Swt., Kabar UNJ edisi April 2025 telah terbit untuk memberikan informasi dan kabar terbaru yang telah berlangsung di Universitas Negeri Jakarta. Sebelumnya Kami segenap keluarga besar dari kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengucapkan selamat memperingati hari Jumat Agung, semoga sukacita dan damai sejahtera selalu melingkupi kita semua.

Pada bulan April kali ini Kabar UNJ menyajikan beberapa pilihan bacaan antara lain yaitu masih dalam nuansa balutan Idulfitri UNJ mengadakan kegiatan halal bihalal untuk meningkatkan produktivitas mewujudkan UNJ kelas Dunia, di tahun ini juga UNJ menjadi Perguruan Tinggi penyelenggara Ujian Tulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 yang berjalan lancar, lalu tak lupa UNJ juga menggelar kegiatan prosesi Wisuda di GOR kampus berstandar internasional yang didatangi oleh pejabat negara hingga dubes, serta bacaan menarik lainnya.

Akhir kata semoga Kabar UNJ akan tetap konsisten dalam menjadi media komunikasi bagi sivitas akademika UNJ yang komunikatif dan inspiratif.

Selamat membaca Kabar UNJ.

Melalui Kegiatan Halal Bihalal, Rektor Ajak Civitas Akademika Tingkatkan Produktivitas untuk Wujudkan UNJ Kelas Dunia

Rektor Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Komarudin, mengajak seluruh civitas akademika UNJ untuk meningkatkan produktivitas dalam rangka mewujudkan UNJ sebagai kampus kelas dunia. Ajakan ini disampaikan dalam kegiatan halal bihalal yang berlangsung di Aula Latief Hendraningrat, kampus UNJ, pada 9 April 2025.

Dalam sambutannya, Prof. Komarudin menekankan bahwa ibadah puasa Ramadan dan kegiatan halal bihalal dapat memperkuat keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. “Harapan kita tentu setelah Ramadan selesai, ibadah dan kebaikan yang dijalankan pada bulan Ramadan tidak berhenti dan terus berlanjut,” ujarnya.

Kegiatan halal bihalal yang mengusung tema “Memperkokoh Ukhuwah dan Sinergi untuk Menciptakan Keunggulan” ini menjadi momen penting bagi UNJ untuk memperkuat persaudaraan dan kerja sama. Prof. Komarudin juga berpesan agar seluruh civitas akademika UNJ terus menjaga amalan dan sikap perilaku,



terutama sebagai keluarga besar UNJ. Menurutnya, dalam masa PTNBH (Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum) ini, semua civitas akademika memiliki tanggung jawab mendukung UNJ menjadi kampus kelas dunia.

“Oleh karena itu, mandiri, transformatif, dan mendunia menjadi tema Dies Natalis UNJ ke-61. Cara kerja kita harus ditingkatkan, produk harus dinaikkan agar berkelas dunia, dan cara yang biasa-biasa saja harus ditinggalkan,” tegasnya.

Prof. Komarudin juga menekankan pentingnya inovasi, riset kolaborasi, dan riset penugasan untuk mendukung peningkatan iklim akademik di UNJ. Pada kesempatan itu, ia turut mengapresiasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ yang berhasil menjadi jurusan terbaik di Indonesia. “Tidak dipungkiri, FIKK memiliki banyak prestasi olahraga terbanyak di UNJ,” katanya.



Selain itu, Prof. Komarudin mengajak seluruh civitas akademika UNJ untuk meningkatkan prestasi akademik guna mendukung visi UNJ menjadi kampus berkelas dunia.

Pada kesempatan ini juga, Ketua Pelaksana Kegiatan yang juga Dekan Fakultas Teknik UNJ, Prof. Neneng Siti Silfi Ambarwati, menambahkan bahwa kegiatan halal bihalal ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Dies Natalis UNJ ke-61. Menurutnya, kegiatan halal bihalal adalah upaya memperkuat persaudaraan, kekeluargaan, serta menguatkan kolaborasi dan kerja sama untuk mewujudkan UNJ yang unggul dan bereputasi internasional.

"Dies Natalis menjadi pengingat untuk terus berinovasi dan berkarya dalam bidang ilmu, pendidikan, dan teknologi. Semangat ini tercermin dalam visi UNJ sebagai kampus kelas

dunia dan meneguhkan komitmen UNJ sebagai rumah bersama yang aman, nyaman, dan produktif," ungkapnya.

Pada kegiatan halal bihalal UNJ ini, turut menghadirkan penceramah Ustad Muhammad Nur Maulana. Ustad Maulana mengingatkan bahwa ada banyak jenis ibadah puasa yang tidak hanya ada dalam bulan Ramadan. "Ada beberapa jenis puasa yang bisa dilakukan oleh kaum muslimin seperti puasa Idris, Puasa Daud, maupun puasa Syawal untuk mengobati kerinduan terhadap ibadah puasa bulan Ramadan," katanya.

Menurut Ustad Maulana, momen lebaran dan halal bihalal yang merupakan tradisi baik di Indonesia dapat meluruskan, mencairkan, dan membersihkan diri kepada sesama manusia untuk saling bermaaf-maafan.

UNJ Gelar Lokakarya Persiapan UTBK SNBT Panitia Pusat UNJ Tahun 2025

Ujian Tertulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 segera digelar pada 23 April 2025 hingga 3 Mei 2025. Dikutip dari laman resmi SNPMB 2025, UTBK SNBT akan digelar di 74 pusat UTBK SNBT di beberapa perguruan tinggi negeri (PTN) di seluruh Indonesia, salah satunya Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Untuk mensukseskan pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 ini, UNJ pada 14 April 2025 gelar lokakarya UTBK SNBT tahun 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk koordinasi teknis dan

pemahaman persepsi pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025. Pada pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 yang diselenggarakan UNJ ini berlokasi di Kampus A UNJ yang bertempat di Gedung Dewi Sartika, Gedung UPT TIK (Pustikom), Gedung L Fakultas Teknik, dan Gedung SFD Tower A dan B. Sementara untuk lokasi di mitra UNJ bertempat di SMKN 10 Jakarta, SMKN 1 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, SMKN 40 Jakarta, SMKN 48 Jakarta, dan SMKN 50 Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ dalam sambutan pembuka



mengatakan bahwa kegiatan pada hari ini merupakan bagian untuk kita bersama mensukseskan pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025. Semoga kegiatan hari ini memantapkan koordinasi dan komunikasi kita bersama, baik dari segi teknis maupun non teknis dalam pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025. Saya atas nama pimpinan UNJ mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerjasama semua pihak, khususnya para mitra UNJ, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK SNBT UNJ tahun 2025 mengatakan bahwa tahun ini jumlah peserta UTBK SNBT tahun 2025 di bawah koordinasi UNJ sebanyak 33.354 peserta. Dengan jumlah peserta yang begitu banyak ini, maka perlu koordinasi dengan baik. Maka itu lokakarya ini diselenggarakan untuk kita menyiapkan dengan baik pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025. Maka itu semua pihak yang terkait kita undang, dari Penanggung Jawab Lokasi, Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Sudin Pendidikan Jakarta Timur, Kantor Kepolisian Resort Jakarta Timur dan Jakarta Pusat, Perwakilan PLN, Perwakilan Telkom, Kepala Sekolah Mitra, Babinsa Rawamangun, Binmas Rawamangun, Satpol PP Rawamangun, dan PT Ardas.

Dalam lokakarya ini, disampaikan berbagai informasi terkait penguatan mekanisme pelaksanaan ujian, pelaksanaan pengawasan, serta pemahaman pedoman ujian untuk memastikan pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 berjalan lancar sesuai standar ketentuan berlaku, dan juga bagaimana mengondisikan lingkungan tempat ujian agar tidak terjadi kemacetan parah. Semoga pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 yang dilaksanakan oleh UNJ dapat berjalan dengan sukses dan lancar serta saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah terlibat dalam pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Tingkatkan Wawasan Akademik dan Budaya, Peserta Didik SMA Labschool Kebayoran UNJ Kunjungi Beberapa Universitas di Jepang melalui Program MUSUBI 2025

Sebanyak 40 siswa-siswi SMA Labschool Kebayoran, Jakarta Selatan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) mengunjungi beberapa universitas di Jepang melalui program MUSUBI 2025. Mereka berangkat dari Bandara Soekarno-Hatta (Soetta), Tangerang, pada Senin (7/4).

Kepala SMA Labschool Kebayoran, Dr. Suparno, M.M., mengatakan bahwa puluhan peserta didik tersebut akan mengunjungi berbagai universitas di Jepang. Menurutnya, kunjungan tersebut memiliki banyak manfaat penting dari sisi akademik, budaya, dan pengembangan pribadi.

“Beberapa universitas yang akan dikunjungi adalah Universitas Waseda, Universitas KEIO, Universitas Kyushu, dan Tokyo International University,” terang Suparno dalam keterangannya, Senin (7/4/2025).

Suparno menambahkan, kunjungan tersebut juga dapat memberikan inspirasi karier dan motivasi belajar bagi siswa-siswinya. Dia menilai, dengan melihat lingkungan universitas Jepang yang kompetitif dan terstruktur, siswa dapat menetapkan tujuan akademik yang lebih jelas.

“Mereka bisa bertemu dengan profesor,

peneliti, atau mahasiswa Jepang, yang membuka wawasan tentang peluang karier di bidang seperti teknologi, robotika, kedokteran, atau seni,” jelas Suparno.

Selanjutnya, siswa juga bisa mengeksplorasi inovasi dan teknologi. Universitas di Jepang sering menjadi pusat penelitian mutakhir, misalnya dalam bidang kecerdasan buatan, energi terbarukan, atau desain produk.

“Siswa SMA Labschool Kebayoran bisa melihat langsung laboratorium atau proyek-proyek inovatif, yang mungkin menginspirasi mereka untuk mengejar bidang STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematics),” kata Suparno.

Suparno mengungkapkan, kunjungan ini juga bisa menjadi persiapan studi ke luar negeri bagi siswa yang berencana melanjutkan pendidikan di Jepang. Menurutnya, hal ini menjadi langkah awal untuk memahami proses pendaftaran dan

beasiswa, seperti MEXT.

Apresiasi Orang Tua dan Siswa

Salah satu orang tua siswa SMA Labschool Kebayoran, Hengkie, mengapresiasi program tersebut. Menurutnya, hal itu sangat bermanfaat bagi anaknya karena dapat memperluas wawasan.

“Saya juga berharap ke depannya anak saya bisa melanjutkan sekolah di luar negeri, sehingga cita-citanya bisa tercapai,” jelas Hengkie.

Sementara itu, salah satu siswa SMA Labschool Kebayoran, Renara Sumabrata, mengatakan program itu sangat bermanfaat bagi yang akan kuliah maupun yang ingin mengetahui budaya-budaya di Jepang.

“Kami ingin menambah wawasan dan pengetahuan yang baru seperti pendidikan dan budaya di Jepang, yang patut kita contoh sebagai warga negara Indonesia,” jelas Renara. (Sumber: detik.com)





Bupati Mappi dan UNJ Bahas Sinkronisasi Program untuk Perkuat Kerja Sama Bidang Pendidikan

Bupati Mappi, Papua Selatan, Kristosimus Yohanes Agawemu, mengunjungi Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk membahas sinergi dan penguatan kerja sama di bidang pendidikan. Pertemuan ini bertujuan untuk menginventarisasi potensi kedua belah pihak.

Kegiatan ini berlangsung di Ruang VIP Rektorat UNJ pada 15 April 2025, dengan tema “Diskusi Pengembangan Kerja Sama Antara UNJ dan Kabupaten Mappi, Papua Selatan”. Diskusi tersebut melibatkan Bupati Mappi, Papua Selatan, Kristosimus Yohanes Agawemu, dan Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, Rahmat Darmawan.

Dalam kesempatan tersebut, Kristosimus Yohanes Agawemu menyampaikan bahwa beberapa bentuk kerja sama yang dibahas meliputi penguatan kapasitas guru dalam aspek pembelajaran dan penyusunan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pendampingan sekolah, serta program kuliah bagi anak-anak Mappi, Papua Selatan.

“Program belajar ini mencakup pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, dengan harapan anak-anak Mappi dapat melanjutkan pendidikan

mereka ke jenjang yang lebih tinggi. Dua hal ini menjadi fokus pembahasan hari ini,” ujar Kristosimus.

Menurut Kristosimus, UNJ merupakan kampus yang memiliki fokus pada bidang pendidikan dan memiliki pengalaman panjang dalam pembentukan guru. Ia menambahkan bahwa UNJ memiliki beberapa program studi yang mendukung kerja sama ini.

“Dari seluruh rangkaian kronologis UNJ dalam membentuk guru di bangsa ini, kami melihat potensi untuk mentransfer pengetahuan tersebut ke daerah kami, Mappi, agar para guru kami mendapatkan pengetahuan dari UNJ,” tambahnya.

Rahmat Darmawan, Direktur Kerja Sama dan Bisnis UNJ, menambahkan bahwa setelah perjanjian kerja sama dilaksanakan, akan ada pengiriman mahasiswa dari Kabupaten Mappi yang tersebar di tiga program studi.

“Selain kerja sama tersebut, mereka juga ingin mengembangkan kompetensi guru dan kepala sekolah melalui pelatihan manajemen tata kelola sekolah di Kabupaten Mappi,” ungkap Rahmat.

Selain itu, Bupati Mappi juga berharap untuk membangun sekolah binaan Pemerintah Daerah yang didampingi oleh UNJ. Rahmat menambahkan bahwa kolaborasi ini dapat menjadi jalan bagi pengembangan daerah, terutama dengan kompetensi UNJ di bidang pendidikan.

“Pendidikan merupakan kebutuhan dasar dan ini menjadi hal penting untuk peningkatan generasi dengan target Indonesia Emas 2045,” katanya.

Rahmat berharap kerja sama ini menjadi pintu masuk bagi kerja sama lainnya di kawasan Indonesia timur, khususnya Papua. “Saya berharap nantinya akan ada kerja sama dengan kabupaten-kabupaten lain dan menjadi sebuah program yang saling menguatkan kelembagaan,” ungkapnya.

Kabupaten Mappi Gandeng UNJ Tingkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penerimaan Mahasiswa Baru dan Pelatihan Tenaga Pendidik

Pemerintah Kabupaten Mappi, Papua Selatan, menggandeng Universitas Negeri Jakarta (UNJ) untuk meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Mappi melalui Penandatanganan Kerja Sama (PKS) seleksi penerimaan mahasiswa baru dan pelatihan tenaga pendidik. Acara tersebut berlangsung di ruang VIP Lobi Rektorat kampus UNJ pada 17 April 2025.

Andy Hadiyanto selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Kerja Sama dan Bisnis, mengatakan bahwa kerja sama ini merupakan bagian dari kontribusi UNJ dalam memajukan sumber daya manusia melalui peningkatan akses kuliah di UNJ serta peningkatan kapasitas bagi guru dan kepala sekolah.

“UNJ memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan sumber daya manusia di Indonesia,” ungkapnya.

Andy menambahkan bahwa dalam waktu dekat setelah penandatanganan kerja sama ini, proses seleksi calon mahasiswa dari Kabupaten Mappi, Papua Selatan, yang akan menempuh tiga program studi di UNJ, serta seleksi bagi guru dan kepala sekolah untuk peningkatan kapasitas, akan segera dimulai.

Pada kesempatan ini, Bupati Mappi, Kristosimus Yohanes Agawemu, turut



mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih atas terlaksananya penandatanganan kerja sama tersebut. Menurutnya, kerja sama ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Mappi.

“Program kerja sama ini mencakup penguatan kapasitas guru dalam aspek pembelajaran dan penyusunan bahan ajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran, pendampingan sekolah, serta program kuliah bagi anak-anak Mappi, Papua Selatan,” jelasnya.

“Program belajar ini mencakup pendidikan dasar hingga anak-anak memasuki perguruan tinggi dengan harapan mereka dapat berkuliah. Dua hal ini menjadi fokus pembahasan hari ini,” tambahnya.

Menurutnya, UNJ merupakan kampus yang memiliki fokus pada bidang pendidikan. Ia menambahkan bahwa UNJ memiliki pengalaman panjang dalam pembentukan guru serta terdapat beberapa program studi yang mendukung kerja sama ini.

“Dari seluruh rangkaian kronologis UNJ

berkiprah dalam membentuk guru pada bangsa ini, kami melihat bahwa ini bisa dijadikan ruang untuk ditransfer ke daerah kami, Mappi, agar para guru kami mendapatkan pengetahuan dari UNJ,” katanya.

Sementara itu, Prof. Johansyah Lubis selaku Ketua Badan Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (BP3) UNJ, mengatakan bahwa proses seleksi juga harus diperkuat dengan uji kesehatan untuk memudahkan proses belajar para mahasiswa dari Kabupaten Mappi. Selain itu, ia berharap ada pelaksanaan program untuk mengisi waktu libur para mahasiswa agar lebih bermakna.

Ia menambahkan bahwa pengalaman UNJ dalam kerja sama pendidikan dengan daerah bukan hanya ini, tetapi juga pernah terlibat dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di kawasan Indonesia Timur lainnya dengan kelulusan mencapai 90 persen.

“Intinya, kami dari BP3 UNJ akan mendukung program yang disepakati dengan segala pengalaman yang kami miliki agar pelaksanaan programnya ke depan lebih baik lagi,” katanya.

Perkuat Pendidikan dan Jaringan Global, UNJ dan UMT Ho Chi Minh Vietnam Jalin Kerja Sama Bidang Pendidikan Tinggi

Dalam rangka memperkuat pendidikan dan pergaulan global, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melakukan penandatanganan kerja sama dengan University of Management and Technology (UMT) Ho Chi Minh, Vietnam secara daring pada 16 April 2025.

Pada kesempatan tersebut, Rektor UNJ Prof. Komarudin dalam sambutannya mengatakan bahwa saat ini UNJ telah berpartisipasi dalam Education Fair yang diselenggarakan oleh Konsulat Jenderal RI di Ho Chi Minh, Vietnam pada 22-24 November 2024 lalu. Menurutnya, keikutsertaan tersebut merupakan komitmen UNJ untuk dapat bekerja sama dengan institusi pendidikan di Vietnam.

Prof. Komarudin juga menyampaikan bahwa saat ini UNJ telah menjalin kerja sama dengan dua universitas di Vietnam serta melaksanakan program magang bagi para calon guru dan kerja sama untuk Program Adjunct Professor pada

tahun ini.

“Hari ini kami merasa terhormat dapat menggandeng UMT sebagai mitra baru kami. UMT juga akan mengirim 31 mahasiswa untuk mengikuti Industrial Academic Immersion sebagai awal yang baik untuk kolaborasi ke depannya,” ujarnya.

Ia berharap kolaborasi ini dapat menghasilkan kerja sama yang bermakna dalam berbagai kegiatan seperti pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, double degree, penelitian, maupun publikasi ilmiah bersama.

Sementara itu, Ms. Huynh Thuy Phuong dan Le Van Nam, Vice President of UMT, dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas kolaborasi tersebut sebagai upaya integrasi dalam pendidikan global. Melalui langkah awal pertukaran mahasiswa, ia berharap dapat menjadi awal untuk kolaborasi jangka panjang ke depannya.

“Kami sangat yakin bahwa inisiatif ini akan meningkatkan kualitas pendidikan bagi semua orang, memperluas pengalaman belajar internasional, dan terutama memperkuat persahabatan antara kedua universitas serta antara Vietnam dan Indonesia di bidang pendidikan tinggi,” katanya.

Pada kesempatan itu, HE. Tan Van Thong, Duta Besar Republik Sosialis Vietnam di Jakarta, menyampaikan apresiasinya kepada semua pihak yang telah membantu terselenggaranya kolaborasi antara UNJ dan UMT.

Menurutnya, hubungan ekonomi dan perdagangan antara Indonesia dan Vietnam juga telah mengalami banyak kemajuan selama beberapa tahun terakhir. Ia menambahkan bahwa ekonomi dan perdagangan ini akan terus tumbuh meski mengalami beberapa turbulensi dan gangguan dalam rantai pasokan global.

“Jadi ini merupakan hasil yang sangat menggembirakan antara kedua negara. Selain hubungan politik dan ekonomi, hubungan antara kedua negara dalam pertukaran antar masyarakat juga terus berkembang secara substansial,”

ungkapnya.

Tidak hanya itu, Tan Van Thong juga menyampaikan bahwa kuatnya hubungan kedua negara ditandai dengan dibukanya penerbangan langsung dari Hanoi ke Jakarta oleh Vietnam Airlines dan Vietjet Air. “Kini banyak warga Vietnam yang bisa mengunjungi Indonesia berkat penerbangan langsung tersebut,” katanya.

Menurutnya, kerja sama pendidikan dan pelatihan juga menjadi prioritas dalam program dalam negeri antara kedua negara. Oleh karena itu, penandatanganan kerja sama ini diharapkan dapat semakin memperkuat bentuk kerja sama lainnya.

Memperkuat kolaborasi kedua negara

ini, Agustaviano Sofjan, Kepala Misi Konsulat Jenderal Republik Indonesia di Ho Chi Minh City, menambahkan bahwa kerja sama ini diharapkan dapat menuju taraf lebih tinggi yaitu membentuk kemitraan strategis secara komprehensif di bidang pendidikan.

“Saya percaya dengan pendidikan kita sedang mempersiapkan masa depan yang lebih baik,” katanya.

Ia juga mengapresiasi pelaksanaan Festival Indonesia-Vietnam dan UNJ menjadi satu-satunya kampus yang menjadi tamu undangan. “Saya senang melihat hasil kolaborasi ini dan tentunya hubungan ini akan terus tumbuh,” katanya.



Direktorat SDPBJ UNJ Gelar Pelatihan LIDAR dan Scan 3D Building untuk Tingkatkan Digitalisasi Pengelolaan Aset

Pada 17 April 2025, Direktorat Sumber Daya dan Pengadaan Barang/Jasa Universitas Negeri Jakarta (SDPBJ UNJ) menyelenggarakan pelatihan penggunaan alat LIDAR dan teknologi pemindaian 3D Building di kampus UNJ. Pelatihan yang berlangsung pada Kamis, 17 April 2025 ini diikuti oleh 10 peserta dari Sub-Direktorat Pengelolaan Aset dan Pengembangan Infrastruktur UNJ.

Pelatihan ini merupakan bagian dari strategi UNJ untuk mendigitalisasi sistem pengelolaan aset universitas. LIDAR (Light Detection and Ranging) adalah teknologi pemindaian berbasis laser yang mampu mengukur jarak dan membentuk citra tiga dimensi (3D) dengan presisi tinggi. Teknologi ini banyak digunakan dalam pemetaan, arsitektur, dan pengelolaan aset bangunan karena mampu menghasilkan data spasial yang sangat akurat.

Pada kesempatan ini, Jafar Amiruddin selaku Direktur SDPBJ UNJ mengatakan bahwa tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan

kapasitas sumber daya manusia di lingkungan UNJ dalam mengoperasikan teknologi pemindaian bangunan menggunakan LIDAR dan sistem pemetaan tiga dimensi. Teknologi ini dinilai penting untuk mendukung akurasi pendataan serta pencatatan aset fisik kampus. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan sistem pencatatan dan pengelolaan aset universitas secara digital, akurat, dan berkelanjutan, ungkap Jafar Amiruddin.

Lanjut Jafar Amiruddin mengungkapkan dari kegiatan ini diharapkan para peserta pelatihan dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi tersebut secara langsung dalam kegiatan pendataan bangunan dan infrastruktur kampus. Pada tahap berikutnya, hasil pemindaian 3D ini akan diintegrasikan ke dalam sistem manajemen aset UNJ guna meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan fasilitas kampus, tambah Jafar Amiruddin.



Peserta Meningkat Menjadi 33.354, UNJ Persiapkan UTBK SNBT 2025 Dengan Pengawasan Maksimal yang Mengutamakan Kenyamanan



Ujian Tertulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 akan segera digelar pada 23 April 2025 hingga 3 Mei 2025. Dikutip dari laman resmi SNPMB 2025, UTBK SNBT akan digelar di 74 pusat UTBK SNBT di beberapa perguruan tinggi negeri (PTN) di seluruh Indonesia, salah satunya Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pada pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 yang diselenggarakan UNJ ini berlokasi di Kampus A UNJ yang bertempat di Gedung Dewi Sartika, Gedung UPT TIK (Pustikom), Gedung L Fakultas Teknik, dan Gedung SFD Tower A dan B. Sementara untuk lokasi di mitra UNJ bertempat di SMKN 10 Jakarta, SMKN 1 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, SMKN 40 Jakarta, SMKN 48 Jakarta, dan SMKN 50 Jakarta.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku

Rector UNJ mengungkapkan bahwa pelaksanaan UTBK SNBT di UNJ, akan dilaksanakan mulai tanggal 23 April hingga 5 Mei 2025. UNJ sendiri mendapat tambahan waktu pelaksanaan selama dua hari karena mengingat jumlah peserta yang begitu banyak. Sehingga pelaksanaan di UNJ menjadi 12 hari. Dalam memfasilitasi peserta yang mengikuti ujian, UNJ telah menyiapkan lebih dari 1.500 perangkat komputer yang tersebar pada 67 ruangan yang menjadi tempat pelaksanaan UTBK SNBT. Selain itu juga, UNJ berkomitmen untuk melakukan pengawasan UTBK SNBT sebaik mungkin dengan tetap mengutamakan kenyamanan para peserta. Lalu atas nama pimpinan dan panitia UTBK SNBT UNJ memohon maaf kepada sivitas UNJ maupun masyarakat umum di sekitar UNJ maupun sekolah mitra tempat tes UTBK SNBT jika terjadi

ketidaknyamanan berupa padatnya lalu lintas, khususnya saat jam kedatangan dan kepulangan peserta UTBK SNBT. Sebab kegiatan UTBK SNBT ini merupakan kegiatan serentak nasional yang diikuti oleh para peserta sebagai syarat penentu kelulusan dalam seleksi masuk Perguruan Tinggi Negeri (PTN), ungkap Prof. Komarudin.

Sementara itu, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK SNBT UNJ tahun 2025 mengatakan bahwa tahun ini jumlah peserta UTBK SNBT tahun 2025 di bawah koordinasi UNJ meningkat sebanyak 33.354 peserta yang sebelumnya tahun 2024 diikuti sebanyak 30.364 peserta. UNJ juga sudah menyiapkan seluruh perangkat komputer yang telah dilengkapi dengan fasilitas jaringan internet yang mumpuni. Selain itu UNJ telah memastikan kesiapan seluruh perangkat pendukung ujian, sehingga mampu melayani para peserta dalam mengikuti proses ujian selama 12 hari mendatang, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa UNJ juga menggunakan metal detector selama pelaksanaan UTBK SNBT untuk mencegah kecurangan. Ini adalah bagian dari prosedur keamanan ketat yang diterapkan untuk menjaga integritas ujian. Metal detector digunakan untuk mendeteksi benda-benda logam kecil yang mungkin digunakan sebagai alat bantu komunikasi atau untuk kecurangan lainnya. Diharapkan kesempatan mengikuti UTBK SNBT dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, untuk dapat saling berkompetisi secara sehat untuk masuk pada program studi dan perguruan tinggi yang diinginkan oleh calon mahasiswa. Selain itu juga, UNJ menyiapkan Media Center UTBK SNBT UNJ yang berlokasi di Kampus A sebagai media pelayanan informasi publik bagi peserta atau masyarakat maupun rekan-rekan media yang membutuhkan informasi seputar UTBK SNBT UNJ selama berlangsungnya UTBK SNBT, papar Prof. Ifan Iskandar.

UNJ Siap Sukseskan UTBK-SNBT 2025: Komitmen pada Integritas, Ketertiban, dan Inovasi Pelayanan

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali dipercaya sebagai salah satu Pusat UTBK (Ujian Tulis Berbasis Komputer) dalam rangka pelaksanaan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) tahun 2025. Sebagai bagian dari komitmen nasional dalam menjamin seleksi masuk perguruan tinggi negeri yang adil, transparan, dan bebas dari kecurangan, UNJ telah menyiapkan sarana, sumber daya manusia, dan sistem pendukung yang memadai.

UTBK-SNBT tahun ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya dengan pendekatan berbasis penalaran dan bukan hafalan. Materi ujian hanya mencakup Tes Potensi Skolastik (TPS), Penalaran Matematika, Literasi Bahasa Indonesia dan Literasi Bahasa Inggris. Ujian ini dirancang untuk mengukur kemampuan peserta dalam berpikir kritis dan menyelesaikan masalah secara rasional, tidak semata-mata kemampuan menghafal.

Pelaksanaan UTBK-SNBT 2025 di UNJ

UTBK di UNJ akan dilaksanakan di 10 lokasi dengan total 1590 komputer yang tersebar di 67 ruang ujian. Total peserta yang terdaftar mencapai 33.354 orang, dengan rasio keterisian ruang ujian mencapai lebih dari 98 persen. Beberapa lokasi strategis pelaksanaan di antaranya FMIPA, Pustikom, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi,



serta beberapa SMK mitra di Jakarta seperti SMKN 1, SMKN 10, SMKN 14, SMKN 40, SMKN 48, dan SMKN 50.

Setiap lokasi telah dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai, termasuk aksesibilitas peserta difabel, sistem jaringan yang terstandarisasi, serta pengawasan ketat dengan kamera pengawas dan jalur koordinasi darurat. Selain itu, seluruh ruang ujian telah melewati proses verifikasi dan simulasi teknis guna memastikan kesiapan pelaksanaan secara optimal.

Pelaksanaan ujian dibagi menjadi dua sesi setiap harinya. Sesi pagi dimulai pukul 06.45 WIB,

dan sesi siang dimulai pukul 12.45 WIB. Seluruh peserta wajib hadir minimal 90 menit sebelum ujian dimulai, melewati proses registrasi dan pemeriksaan keamanan termasuk pemindaian menggunakan metal detector untuk mencegah masuknya perangkat komunikasi terlarang. Peserta akan diarahkan untuk menempati tempat duduk yang sudah diatur berdasarkan sistem penomoran peserta secara sistematis.

Panitia UTBK UNJ juga menyediakan sistem bantuan informasi, ruang kesehatan, serta titik koordinasi pengaduan di setiap lokasi ujian. Seluruh alur pelaksanaan telah dirancang agar ramah peserta namun tetap menjunjung tinggi

prinsip integritas dan keamanan pelaksanaan.

Peran Strategis dan Koordinasi Pengawas UTBK

Suksesnya pelaksanaan UTBK-SNBT 2025 tidak lepas dari sinergi antara Penanggung Jawab Lokasi (P JL), Wakil P JL, Koordinator TIK, Admin Server, Teknisi IT Ruang, serta para Pengawas. UNJ menyiapkan pelatihan intensif bagi seluruh petugas yang terlibat, mencakup penggunaan aplikasi pengawas, prosedur keamanan, tata tertib peserta, serta simulasi pengawasan untuk mengantisipasi berbagai potensi kendala teknis dan non-teknis. Pengawas memiliki peran vital dalam menjaga kualitas dan kelancaran pelaksanaan ujian. Mereka bertugas memastikan seluruh peserta mengikuti ujian sesuai tata tertib, serta melakukan verifikasi dokumen dan identitas peserta sebelum ujian dimulai. Pengawas juga harus memantau peserta secara aktif selama ujian berlangsung, mencatat setiap kejadian penting dalam Berita Acara Pelaksanaan Ujian (BAPU), dan segera melaporkan insiden teknis atau dugaan kecurangan ke Penanggung Jawab Lokasi (P JL).

Selain itu, para pengawas menggunakan aplikasi khusus untuk mencatat kehadiran peserta, memulai dan mengakhiri sesi ujian secara digital, serta mengunggah hasil pengawasan secara real-time ke pusat data UTBK. Pelatihan penggunaan aplikasi ini menjadi salah satu fokus utama dalam pembekalan pengawas, agar proses pengawasan tidak hanya akurat namun juga efisien dan terdokumentasi dengan baik.

Koordinasi antar pengawas, teknisi, dan P JL dijalankan dalam ritme yang sistematis. Setiap pengawas diwajibkan hadir minimal 90 menit sebelum ujian, mengikuti briefing singkat, dan berkoordinasi dengan Teknisi Ruang untuk memastikan kesiapan teknis di laboratorium komputer masing-masing. Kolaborasi erat ini menjadi fondasi penting untuk menjaga integritas dan profesionalitas UTBK di setiap lokasi.

Langkah Antisipasi

UNJ menerapkan rencana kontijensi

yang ketat untuk mengantisipasi gangguan teknis seperti jaringan, server, serta indikasi kecurangan termasuk penggunaan alat bantu komunikasi ilegal. Dalam pengarahan teknis kepada pengawas dan teknisi, Pusat UTBK UNJ menekankan pentingnya kewaspadaan terhadap modus-modus baru perijokian, seperti penggunaan perangkat komunikasi tersembunyi (earpiece, HP modifikasi, dan remote desktop access). Seluruh peserta dan petugas dilarang membawa dan menggunakan HP saat ujian berlangsung.

Selain itu, sistem penomoran peserta telah dirancang sistematis berdasarkan format 12 digit dengan kode lokasi, sesi, dan nomor urut peserta yang memastikan ketepatan tempat duduk dan integrasi data ujian. Pengawas dan teknisi IT wajib melakukan verifikasi kesiapan workstation sebelum ujian dimulai dan membantu peserta dalam hal kendala teknis.

Komitmen UNJ pada Integritas dan Layanan Prima

Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan bahwa keberhasilan pelaksanaan UTBK-SNBT adalah hasil kerja kolektif yang menjunjung tinggi nilai integritas, profesionalisme, dan pelayanan prima. “UTBK bukan sekadar ujian, melainkan seleksi masa depan bangsa. UNJ berkomitmen penuh menjadi fasilitator yang amanah dan akuntabel,” ujar Prof. Komarudin.

Dengan semangat gotong royong dan kesiapan yang matang, UNJ optimis dapat melaksanakan UTBK-SNBT 2025 dengan lancar, aman, dan terpercaya. Masyarakat diimbau untuk turut mendukung dan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku demi terselenggaranya seleksi nasional yang jujur dan bermartabat.

Untuk informasi lebih lanjut, masyarakat dapat menghubungi:

Kantor Admisi UNJ

Gedung Rektorat Lt. 2 Kampus A UNJ

Email: admisi@unj.ac.id

Instagram: [@admisiunj](https://www.instagram.com/admisiunj)



Dari Pejabat Negara Hingga Dubes Hadiri Prosesi Wisuda UNJ di GOR Kampus Berstandar Internasional

Berbeda dari tahun sebelumnya yang pelaksanaan wisuda di gelar di luar kampus, pada wisuda semester gasal tahun akademik 2024/2025, Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar wisuda di GOR kampus. Pelaksanaan di GOR kampus bertujuan untuk memperkenalkan kepada publik keberadaan fasilitas UNJ yang berstandar internasional sekaligus memperkuat simbolisme dan identitas akademik. Selain itu pada wisuda kali ini juga dilakukan pemindahan kunci para wisudawan secara langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin.

Wisuda UNJ semester gasal tahun akademik 2024/2025, mewisuda 2.026 lulusan yang berasal dari Program Sarjana Terapan, Sarjana, Magister hingga Doktorat. Prosesi wisuda tahun ini dilaksanakan selama 4 sesi dari tanggal 21 April 2025 hingga 24 April 2025. Pada wisuda UNJ ini, turut dihadiri oleh sejumlah pejabat negara dan Duta Besar. Diantaranya Juri Ardiantoro yang merupakan Wakil Menteri Sekretaris Negara yang sekaligus Ketua Ikatan Alumni UNJ.

Ditengah kesibukannya sebagai pejabat negara, alumni Pendidikan Sejarah UNJ ini

menyempatkan hadir dalam prosesi wisuda UNJ yang digelar di GOR UNJ. Juri Ardiantoro menyampaikan ucapan selamat kepada para wisudawan/wati yang di wisuda pada hari ini. Ia berpesan, agar para wisudawan yang sudah menjadi alumni UNJ ini untuk selalu jaga nama baik almamater dan siap kapan pun berkontribusi untuk kebesaran dan kemajuan UNJ. Sebab menurutnya UNJ akan jadi kampus besar jika para alumninya saling peduli dan berkontribusi untuk kemajuan UNJ. Dan salah satu pelaksanaan wisuda di GOR kampus ini diharapkan menjadi memori yang akan selalu dikenang sebagai penguatan rasa cinta terhadap almamater. Selamat atas wisuda UNJ yang luar biasa dan khidmat ini, ujanya.

Selain pejabat negara, wisuda UNJ juga turut dihadiri oleh Duta Besar, antara lain: Prof. Fekadu Beyene Aleka selaku Duta Besar Ethiopia untuk Indonesia, dan Dr. Ammar Hameed Saadallah Al-Khalidy selaku Duta Besar Irak.

Pada kesempatan singkat saat di temui di wisuda UNJ sesi 2 pada 22 April 2025, Prof. Fekadu Beyene Aleka menyampaikan ucapan selamat atas suksesnya penyelenggaraan wisuda UNJ ini. "Saya baru menyaksikan perayaan wisuda di Indonesia di UNJ ini, dan ini sangat luar biasa meriah dan indah. Suasana akademis begitu terasa di hati saya dan ini sempurna sekali. Selamat dan sukses untuk UNJ", ungkap Prof. Fekadu Beyene Aleka.



Kegigihan Uu Jalaluddin, Buruh Harian Lepas yang Berjuang Lawan Stigma hingga Berhasil Menjadikan Anaknya Lulus Sarjana di UNJ

Uu Jalaluddin, yang akrab disapa Uu, merupakan salah satu orang tua wisudawan yang hadir dalam prosesi wisuda Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di GOR Kampus UNJ pada 23 April 2025.

Uu mengungkapkan bahwa di kampungnya, masih ada anggapan stigma bahwa anak perempuan tidak perlu mengenyam pendidikan tinggi. “Nanti kelak menikah jadi ibu rumah tangga dan lebih banyak mengurus keluarga dan dapur,” ujarnya sambil berseloroh.

Namun, Uu percaya bahwa pendidikan dapat mengubah jalan hidup seseorang, termasuk perempuan. Ia yakin bahwa dengan pendidikan, seseorang bisa meraih kesuksesan dalam bidang keilmuannya dan bahkan mampu mengangkat derajat orang tua.

“Jangan takut terhadap pernyataan atau omongan orang lain dan jangan takut meraih mimpi masa depan yang baik,” katanya.

Merajut Kebahagiaan di Momen Wisuda

Proses perkuliahan tidak selalu berjalan sesuai rencana. Uu menceritakan bahwa anaknya, Sri Rahayu, yang menempuh pendidikan di Program Studi Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Seni, hampir berhenti di tengah jalan.

“Dulu, anak saya hampir berhenti kuliah karena merasa tidak sejalan dengan latar belakang pendidikan menengahnya,” katanya.

Namun, dengan tekad dan keyakinan yang tinggi serta dukungan dari dosen dan kedua orang tua, Sri berhasil membuktikan keraguannya dan menyelesaikan studinya.

“Saya sangat berterima kasih kepada para dosen UNJ yang telah memberi nasihat dan dukungan. Kami sebagai orang tua terus memberi semangat dan motivasi hingga akhirnya ia bangkit kembali,” ujarnya.

Kebangkitan itu juga ditunjukkan oleh Sri

dengan meraih prestasi sebagai peserta magang internasional di luar negeri. “Saya merasa haru dan bangga dengan apa yang dicapai oleh anak saya,” ungkapnya.

Pada kesempatan itu, Uu juga berpesan kepada seluruh orang tua untuk tidak takut dan ragu menyekolahkan anaknya setinggi mungkin. “Jangan jadikan biaya sebagai alasan, peluang beasiswa ada di mana-mana,” katanya.

Menurut Uu, Sri Rahayu adalah salah satu mahasiswa penerima beasiswa bidik misi hingga berhasil meraih gelar Sarjana Pendidikan bidang Studi Bahasa Jerman. “Semua harus dilakukan dengan usaha dan kerja keras,” katanya.

“Saya ini hanya buruh harian lepas yang bertekad menyekolahkan anak saya setinggi mungkin hingga diwisuda hari ini. Terima kasih saya ucapkan kepada pihak Kampus UNJ,” ungkapnya.

Ia berharap, melalui pelaksanaan wisuda ini, anaknya dapat menapaki langkah menuju masa depan yang lebih baik dan menjadi seseorang yang sukses serta berguna bagi masyarakat.





Perkuat Komitmen Kampus Inklusif dalam UTBK SNBT 2025, UNJ Sediakan Pendamping dan Fasilitas Ramah Disabilitas

Ujian Tertulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 sudah digelar sejak 23 April 2025, dan hari ini merupakan hari kedua pelaksanaan UTBK SNBT 2025. Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang menjadi salah satu penyelenggara UTBK SNBT 2025 diikuti 33.354 peserta. Pada pelaksanaan UTBK SNBT tahun 2025 yang diselenggarakan UNJ ini berlokasi di Kampus A UNJ yang bertempat di Gedung Dewi Sartika, Gedung

UPT TIK (Pustikom), Gedung L Fakultas Teknik, dan Gedung SFD Tower A dan B. Sementara untuk lokasi di mitra UNJ bertempat di SMKN 10 Jakarta, SMKN 1 Jakarta, SMKN 14 Jakarta, SMKN 40 Jakarta, SMKN 48 Jakarta, dan SMKN 50 Jakarta.

Panitia UTBK SNBT 2025 di UNJ menyediakan 1590 komputer yang tersebar di 67 ruang ujian. Setiap lokasi juga telah dilengkapi dengan sarana prasarana yang memadai,

termasuk aksesibilitas yang ramah bagi peserta disabilitas, sistem jaringan yang terstandarisasi, serta pengawasan ketat dengan kamera pengawas dan jalur koordinasi darurat. Selain itu, seluruh ruang ujian telah melewati proses verifikasi dan simulasi teknis guna memastikan kesiapan pelaksanaan secara optimal.

Panitia UTBK SNBT 2025 di UNJ juga menyediakan sistem bantuan informasi, ruang kesehatan, serta titik koordinasi pengaduan di setiap lokasi ujian. Seluruh alur pelaksanaan telah dirancang agar ramah peserta namun tetap menjunjung tinggi prinsip integritas dan keamanan pelaksanaan.

Seperti tahun sebelumnya, UNJ juga menyediakan pendamping bagi peserta UTBK SNBT dengan disabilitas, baik tuna netra maupun tuna rungu.

Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK UNJ mengemukakan bahwa UNJ berkomitmen untuk memberikan fasilitas terbaik bagi para peserta UTBK SNBT 2025 di UNJ, khususnya bagi mereka peserta disabilitas. Khusus peserta disabilitas, UNJ sudah menyiapkan pendamping relawan disabilitas selama melaksanakan ujian di Lab Komputer Gedung Pustikom, Kampus A UNJ. Selain itu juga, peserta disabilitas diberikan ruangan khusus sendiri-sendiri dan tidak digabung dengan peserta lain. Hal ini agar mereka dapat fokus mengerjakan soal ujian yang ada, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa peserta disabilitas yang mengikuti UTBK SNBT 2025 di UNJ untuk hari kedua (24/04/25) ini sebanyak 1 peserta atas nama Rassya Aqila Hasim. Pilihan pertama Rassya pada UTBK ini, yaitu Prodi Sastra Inggris UNJ dan pilihan berikutnya Prodi Pemasaran Digital UNJ. Semoga Rassya sukses dan berhasil lulus untuk menggapai mimpi dan cita-citanya dalam menempuh Pendidikan tinggi” ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Kisah Dibalik Panggung Kesuksesan Prosesi Wisuda UNJ Tahun Akademik 2024/2025, Orkestrasi Irama Kebahagiaan oleh Panitia Untuk Para Wisudawan

Pada peringatan Hari Kartini, 21 April 2025, pagi itu beribu langkah kaki menjejak tempat para atlet – atlet nasional lahir dan tumbuh untuk mengharumkan nama Indonesia dan Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Jejak kaki itu menuju Gelanggang Olahraga (GOR) kebanggaan warga UNJ. Mereka bersiap mengikuti prosesi wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025. Tidak hanya peringatan Hari Kartini saja wisuda UNJ digelar, tetapi untuk pertama kali dalam sejarah UNJ menggelar wisuda selama empat hari. Empat hari terhitung dari 21 April 2025 hingga 24 April 2025 dengan membagi beberapa sesi wisuda untuk 8 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana UNJ.

Walau berbeda tempat pelaksanaan dari sebelumnya, prosesi wisuda UNJ di GOR kampus tidak kalah meriah, mewah, dan khidmat. Dalam sorot kamera, terlihat senyum dan tawa menghiasi para wisudawan UNJ. Selama 4 sesi pelaksanaan prosesi wisuda UNJ ini, bukan hanya sekadar perayaan, tapi bab terakhir dari buku perjuangan para wisudawan dalam menempuh studinya di UNJ. Setiap langkah wisudawan menuju podium yang dalam catatan sejarah pertama UNJ menjadi PTNBH, para wisudawan langsung disambut dan dipindahkan kunci toga oleh Rektor UNJ. Pemindahan kunci secara langsung oleh Rektor menjadi simbol kehormatan dan pengakuan

dari institusi kepada para wisudawan atas jerih payah dan pencapaiannya selama ini. Langkah kaki wisudawan saat dipanggil namanya dan naik ke podium, adalah jejak dari doa, harapan, pengorbanan, dan mimpi yang sudah dirajut untuk kedigdayaan masa depan.

Toga mengalun di pundak, seperti bendera kemenangan yang gagah. Mata yang dulu lelah berjaga siang dan malam, kini berbinar dengan harapan yang cerah. Nama dipanggil, satu per satu. Lantang menggema di ruang waktu. Dalam setiap tepuk tangan yang menyambut, ada cinta dan doa orang tua dan keluarga yang tak pernah surut mendukung.

Para wisudawan UNJ yang berdiri bukan hanya sebagai lulusan, tapi saksi hidup dari kerja keras dan keikhlasan. Masa lalu perjuangan selama menempuh studi di UNJ dijadikan pelajaran dan bekal kehidupan. Sebab masa depan menanti, untuk mencapai asa. Tentu bagi para wisudawan, UNJ telah menjadi rumah, pelita, dan cerita. Kini saatnya para wisudawan melangkah ke dunia yang sesungguhnya, dengan ilmu dan hati sebagai senjata.

Tentu kemeriahan, kemewahan, dan suasana khidmat dalam prosesi wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025 tidak lepas dari arsitektur panitia. Melalui keikhlasan dan dedikasi pada kampus, siang dan malam para panitia terus meramu bagaimana agar perhelatan tahunan UNJ dan peristiwa sejarah bagi para wisudawan ini dapat membekas menjadi histori hidup yang kelak akan dikenang nanti.

Di balik gemerlap dan sorak sorai, ada jiwa-jiwa yang tak mencari ramai. Mereka yang datang lebih dulu, dan pulang paling akhir, dengan senyum yang tak pernah berakhir. Panitia wisuda bukan sekadar kata, tapi cerita tentang cinta tanpa tanda jasa, tentang rapat panjang yang penuh tawa dan keluh, tentang kerja senyap, tapi hati penuh peluh. Dari dekorasi hingga konsumsi, dari rundown hingga dokumentasi dan publikasi. Setiap detik adalah bentuk dedikasi, agar acara wisuda jadi kenangan yang berarti.

Mereka yang menjadi panitia wisuda, tak minta tepuk tangan. Hanya ingin semua berjalan lancar dan aman, karena bagi mereka, bahagia itu sederhana, melihat para wisudawan UNJ semua tersenyum bersama. Para pejuang panitia wisuda UNJ di balik layar, yang tetap semangat meski lelah tak terbayar. Dedikasi para panitia bukan hanya hari ini saja, tapi akan hidup lama dalam memori para wisudawan.

Para panitia prosesi wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025 yang dinakhodai Agung Premono sebagai Ketua Panitia yang juga Direktur Akademik UNJ, telah sukses membuat cerita dan memori bahagia di sudut waktu yang tersimpan rapi dengan tawa yang riang dari para wisudawan hingga orang tua serta keluarga wisudawan UNJ. Tentu suka dan duka pun mewarnai perjalanan pelaksanaan prosesi wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025, dari sebelum hingga selesai kegiatan. Bukan tangan satu yang menegakkan tiang, tapi banyak tangan, dalam satu irama seirang. Bukan satu langkah yang menggerakkan prosesi wisuda UNJ, tapi derap bersama menuju suksesnya acara. Di antara peluh dan tawa yang bersahaja, para panitia menemukan makna hidup sesama, di bawah terik atau hujan yang turun, tak ada keluh. Hanya niat yang dirundung untuk dedikasi bersama.

Ibarat lumpur bukan beban saat digenggam ramai, dan batu pun ringan jika diangkat ramai-ramai. Hal ini yang menjadi cerminan gotong royong panitia prosesi wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025 untuk menciptakan momentum indah bagi para wisudawan. Tak penting siapa paling piawai, atau siapa yang lebih cepat, karena dalam kepanitiaan yang utama adalah hati, yang rela berkontribusi untuk citra institusi.

Ibarat langit yang tidak selalu membiru, tentu suka dan duka dalam kepanitiaan pun terpatrit. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan Agung Premono selaku Ketua Panitia wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025. Ia mengatakan bahwa pelaksanaan wisuda di GOR yang baru pertama



kali digelar awalnya diragukan oleh banyak pihak karena secara fungsi GOR adalah tempat untuk berlomba bidang olahraga. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri untuk membuktikan kepada publik bahwa GOR yang sudah berstandar internasional layak untuk pelaksanaan acara wisuda. Selain suasana GOR, kemacetan lalu lintas juga menjadi tantangan berikutnya karena masih adanya pembangunan jalur LRT agar tidak mengganggu khalayak ramai. Namun berkat kerja keras, ikhlas, cerdas, dan tuntas. Semua keraguan, baik dari suasana GOR dan kemacetan jalanan dapat ditepis dengan bukti bahwa GOR memang layak untuk menjadi gelaran wisuda tiap waktu, ungkap Agung Premono.

Dosen Fakultas Teknik UNJ ini pun menambahkan bahwa dari sisi internal panitia, menjaga stamina agar tetap prima selama empat hari wisuda ditambah satu hari sebelumnya untuk gladi bersih bukan hal yang mudah. Namun, Alhamdulillah dengan suasana kerja yang senantiasa dihiasi dengan senyuman membuat para panitia selalu siap dan siaga untuk memastikan semua rangkaian acara berjalan sesuai rencana. Terima kasih kepada pimpinan

UNJ, khususnya Rektor, yang telah berkenan berdiri sekitar 2 jam setiap hari selama empat hari untuk melantik secara langsung setiap peserta wisuda. Acara ini menjadi ciri utama wisuda saat ini yang menjadikan wisuda sangat berkesan. Terima kasih untuk semua panitia dan pihak yang telah membantu atas terselenggaranya acara wisuda semester gasal tahun akademik 2024/2025, tambah Agung Premono.

Hal sama juga diungkapkan oleh Slamet Sukriadi selaku Koordinator Acara, ia mengatakan bahwaselama perjalanan persiapan wisuda penuh suka duka, dan kami berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan kegiatan yang penuh khidmat tiap harinya, karena diselenggarakan selama 4 hari. Kami merasa bangga karena telah membantu menyelenggarakan acara yang penting bagi wisudawan. Kami seluruh panitia saling kerja sama dan membangun hubungan yang baik dengan panitia, wisudawan, keluarga. Kami senantiasa setiap harinya berupaya berbuat dan bekerja yang terbaik, setiap. Hari sehabis acara wisuda ada evaluasi dan rapat persiapan wisuda yang akan dilaksanakan esok harinya, memastikan setiap detail acara agar semua

suport system berjalan sebagaimana mestinya. Dalam menyelenggarakan acara wisuda kali ini, seluruh panitia harus siap menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan bahkan revisi dan arahan pimpinan. Namun, dengan kerja sama dan dedikasi yang kuat, panitia dapat membuat acara wisuda menjadi sukses dan berkesan bagi wisudawan dan keluarga, ungkap Slamet Sukriadi yang juga Kasubdit Pengembangan Karakter Minat Bakat, Penalaran dan Prestasi UNJ.

Sementara itu Diat Nurhidayat selaku Koordinator Tim Broadcasting mengatakan bahwa menjadi bagian dari panitia wisuda UNJ 2025 adalah pengalaman yang sangat berkesan dan penuh bermakna. Walaupun harus bertugas full selama 4 hari dan meninggalkan keluarga, demi UNJ, apalagi ini pertama kalinya diadakan di GOR UNJ, setelah masa Covid, dimana GOR juga pernah digunakan untuk wisuda ketika masa Covid melanda dunia. Suka cita dalam kepanitiaan terasa saat melihat para wisudawan dan keluarga begitu antusias dilaksanakan dikampus sendiri. Pelaksanaan wisuda kali ini memberi kesan mendalam karena berhasil menghadirkan nuansa sakral dan meriah dalam satu waktu. Semoga ke depannya pelaksanaan seperti ini bisa terus dievaluasi dan ditingkatkan, demi memberikan pengalaman terbaik dan luar biasa bagi para lulusan UNJ, ungkap Diat Nurhidayat yang juga dosen Fakultas Teknik UNJ.

Hal senada juga disampaikan oleh Syarif Hidayatullah yang merupakan Bendahara Panitia Wisuda UNJ Tahun Akademik 2024/2025. Ia mengatakan wisuda kali ini dilaksanakan selama 4 hari sudah pasti perlu waktu dan tenaga extra agar acara berjalan dengan lancar. Mungkin banyak kerja rutinitas yang harus tertunda dulu sementara. Dari hari 1 sampai ke hari 4 setiap harinya panitia terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar selalu berjalan sempurna. Dalam sisi anggaran menjadi efisiensi, salah satunya GOR UNJ adalah milik UNJ dan tidak perlu mengeluarkan biaya sewa gedung seperti di luar UNJ. Untuk konsumsi kita menggunakan

produk Edurasa yang merupakan salah satu unit bisnis UNJ sehingga kita dapat melakukan penyesuaian harga sesuai standar biaya konsumsi yang ditetapkan namun tidak mengurangi kualitas makanan yang di sajikan, ungkap Syarif Hidayatullah yang juga Kepala Kantor Tata Usaha, Layanan Umum, dan Rumah Tangga.

Tentu terlaksananya kegiatan wisuda ini tidak lepas atas arahan Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus sebagai penanggungjawab kegiatan wisuda. Pada kesempatan ini, Prof. Ifan Iskandar menyampaikan apresiasi kepada para panitia atas dedikasi dan kerja keras sehingga pelaksanaan wisuda ini dapat berjalan dengan sukses, ujar Prof. Ifan Iskandar.

Atas segala jerih payah dan dedikasi yang luar biasa ditorehkan oleh Panitia Wisuda UNJ Tahun Akademik 2024/2025, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ memberikan apresiasi dan menyampaikan bahwa atas nama pimpinan UNJ mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh panitia wisuda UNJ, yang telah bekerja keras siang dan malam. Menyiapkan setiap detail penyelenggaraan wisuda dengan sepenuh hati, demi menciptakan momen yang indah dan tak terlupakan bagi kami, para wisudawan, dan keluarga wisudawan. Di balik dekorasi yang megah, susunan acara yang rapi, dan setiap senyum hangat di hari bahagia selama proses pelaksanaan wisuda 4 sesi ini, kami tahu ada kerja keras yang tak terlihat, ada dedikasi yang luar biasa, dan ada semangat gotong royong yang begitu tulus. Tanpa kalian, prosesi wisuda ini takkan berjalan seindah ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari kisah kelulusan para wisudawan. Keringat dan lelah panitia, semoga menjadi berkah, dan amal pahala karena telah sukses mengorkestrasi irama kebahagiaan yang indah bagi para wisudawan dan keluarga untuk kelak akan dikenang sebagai bagian peristiwa perjalanan hidup mereka, ungkap Prof. Komarudin.

UNJ dan Kedutaan Besar Filipina Gelar Diskusi Sastra Kontemporer: Memperkuat Kerjasama Budaya Melalui Literatur



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menyelenggarakan diskusi literatur bertajuk “Bridging Cultures Through Books: A Discussion on Contemporary Filipino and Indonesian Literature”. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 24 April 2025 merupakan kolaborasi antara UNJ dan Kedutaan Besar Filipina yang bertujuan mempererat hubungan bilateral dan kerjasama budaya melalui pertukaran ide dan pengalaman di bidang sastra.

Acara dimulai pukul 09.00 WIB, dibuka oleh Master of Ceremony, Tesanisa dan Yosafat. Seluruh peserta menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia, “Indonesia Raya”, diikuti dengan lagu kebangsaan Filipina, “Lupang Hinirang”. Sambutan diberikan oleh Director General for Cultural Diplomacy, Promotion, and Cooperation Ministry of Culture of the Republic of Indonesia,

Endah T.D. Retnoastuti, diikuti oleh Chargé d’Affaires Filipina di Indonesia, Gonarano B. Musor, serta Rektor Universitas Negeri Jakarta, Prof. Dr. Komarudin.

Sebelum diskusi dimulai, mahasiswa UNJ mempersembahkan tarian tradisional Betawi yang memukau. Acara dilanjutkan dengan pemberian sertifikat apresiasi oleh Chargé d’Affaires Gonarano B. Musor kepada Endah T.D. Retnoastuti.

Diskusi yang berlangsung di Aula Maftuchah Yusuf, UNJ, dihadiri oleh penulis dan sastrawan terkemuka dari Filipina dan Indonesia, seperti Asma Nadia, Helvy Tiana Rosa, Mica De Leon, dan Mignon B. Dutt. Kedutaan Besar dari berbagai negara juga turut hadir. Mereka membahas perkembangan sastra kontemporer di Indonesia dan Filipina, serta tantangan dan peluang yang

dihadapi penulis muda.

Para penulis membagikan karya-karya mereka dan membacakan bagian dari buku yang telah mereka tulis. Asma Nadia mengumumkan rencana penayangan film pada 12 Juni, 19 Juni, dan 17 Juli. Helvy Tiana Rosa, yang dikenal dengan karya-karyanya yang berfokus pada isu sosial, mengungkapkan bahwa dia sering menulis tentang negara-negara yang menghadapi masalah. “Saya tidak pernah menulis tentang Indonesia ketika Indonesia sedang baik-baik saja. Namun, sekarang kondisi Indonesia sedang tidak baik-baik saja, seperti yang terjadi di Serang, sehingga saya merasa perlu menulis tentang isu-isu yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia,” ujarnya.

Diskusi sastra kontemporer ini diharapkan menjadi awal dari kerjasama yang lebih luas antara UNJ dan Kedutaan Besar Filipina dalam bidang pendidikan, budaya, dan penelitian. Dengan demikian, kedua negara dapat saling belajar dan meningkatkan kesadaran budaya di antara masyarakat.

“Diskusi sastra kontemporer ini merupakan langkah awal untuk memperkuat kerjasama

budaya antara UNJ dan Filipina,” ucap Rektor UNJ, Prof. Dr. Komarudin. “Kami berharap kerjasama ini dapat membawa manfaat bagi kedua negara dan meningkatkan kesadaran budaya di antara masyarakat.”

Duta Besar Filipina, Gonarano B. Musor, juga menyampaikan harapannya bahwa kerjasama ini dapat meningkatkan hubungan bilateral antara kedua negara. “Kami percaya bahwa sastra dapat menjadi jembatan untuk memperkuat hubungan antara Indonesia dan Filipina,” ujarnya.

Peserta seminar juga berkesempatan berinteraksi langsung dengan para penulis dengan mengajukan pertanyaan yang dijawab langsung oleh penulis. Sesi foto bersama serta pemberian sertifikat apresiasi oleh Chargé d’Affaires Gonarano B. Musor dan UNJ kepada para penulis menjadi penutup berkesan. Acara ini membuka peluang kolaborasi yang lebih luas antara Indonesia dan Filipina.

FiSH Media Center

1. Javier
2. Caesa
3. Arum
4. Syaidah





Antusias Peserta UTBK SNBT 2025 di Kampus A UNJ Pada Hari Ketiga Ujian

Pelaksanaan Ujian Tertulis Berbasis Komputer – Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 di Kampus A UNJ, Rawamangun pada hari ketiga (25/04/25) dipenuhi semangat dan antusias peserta. Tampak para peserta ujian sesi pagi sudah datang di lokasi sejak pukul 05.00 pagi, bahkan ada yang sudah datang sejak pukul 04.00 pagi untuk menghindari kemacetan.

Tahun ini, sebanyak 33.354 peserta akan ikuti UTBK SNBT di UNJ. Tes UTBK SNBT 2025

terdiri atas Tes Potensi Skolastik (TPS), Penalaran Matematika, Literasi dalam Bahasa Indonesia, dan Literasi dalam Bahasa Inggris. Pelaksanaan ujian dibagi menjadi dua sesi, yaitu: Sesi Pagi dimulai pukul 06.45 WIB dan Sesi siang dimulai pukul 12.45 WIB.

Para peserta datang dengan penuh percaya diri dan optimis. Beberapa dari peserta ujian datang bersama teman ataupun diantar orang tuanya. Para orang tua terlihat mendukung

ataupun menunggu anaknya yang sedang mengikuti ujian.

Berbagai respon diberikan oleh peserta UTBK SNBT di lokasi Kampus A UNJ. Misalnya saja Nayla, peserta asal Tangerang yang mengaku bahwa ujian yang sudah diikutinya berjalan tanpa halangan.

“Ujian berjalan dengan lancar karena fasilitas yang memadai di UNJ. Fasilitas yang disediakan cukup lengkap serta kondisi ruangan ujian yang rapi dan sejuk sehingga membantu saya fokus selama ujian. Selain itu petugas yang informatif membantu saya sebelum pelaksanaan ujian,” ujar Nayla.

Hal yang sama juga disampaikan Ridwan. Ia menambahkan bahwa panduan yang tersebar dari gerbang depan dan info di media sosial UNJ bisa membantunya menemukan lokasi ujian. “Petunjuk yang disebar di sekeliling kampus dan info di media sosial UNJ memudahkan saya mencapai lokasi ujian,” ucapnya.

Ridwan berkata, panduan yang diberikan cukup jelas hingga dirinya bisa langsung menemukan lokasi ujian. Ia mengatakan kondisi sekitar kampus bersih juga bisa memanjakan mata.

Suksesnya pelaksanaan UTBK SNBT 2025 di UNJ tidak lepas dari sinergi antara Penanggung Jawab Lokasi (PJJ), Wakil PJJ, Koordinator TIK, Admin Server, Teknisi IT Ruang, serta para Pengawas. UNJ menyiapkan pelatihan intensif bagi seluruh petugas yang terlibat, mencakup penggunaan aplikasi pengawas, prosedur keamanan, tata tertib peserta, serta simulasi pengawasan untuk mengantisipasi berbagai potensi kendala teknis dan non-teknis. (Tim Dokumentasi: FISHMED UNJ)



Cegah Kecurangan UTBK SNBT 2025, UNJ Gunakan Teknologi Metal Detector dan Pemeriksaan Berkala Perangkat Komputer Ujian

Ujian Tertulis Berbasis Komputer Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (UTBK SNBT) 2025 sudah berlangsung pada hari ketiga (25/04/25). Dilansir dalam wawancara dengan media, Prof. Eduart Wolok selaku Ketua Tim Penanggung Jawab Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) mengatakan bahwa dari tahun ke tahun modus kecurangan oleh peserta UTBK semakin beragam. Cuma memang ini ternyata modus yang digunakan lebih berusaha untuk terus ada peningkatan dalam penggunaan teknologi dari tahun ke tahun. Misalnya dengan ada yang berusaha untuk melakukan pencurian soal menggunakan teknologi, ada yang kamera HP, bahkan ada yang menggunakan mekanisme remote ke PC peserta gitu. Kemudian juga ada yang sampai di behel dan sebagainya,” ungkap Prof. Eduart Wolok.

Prof. Eduart Wolok mengingatkan dan meminta untuk 74 Pusat UTBK PTN dan 32 Sub Pusat UTBK PTN, sembilan di antaranya berada di pulau terluar seperti Karimun, Mentawai, Natuna, Aru, dan Tanimbar, agar semua petugas penyelenggara UTBK-SNBT 2025 untuk melaksanakan semua Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan UTBK dan mewaspadaikan modus-modus baru kecurangan dan selalu berkoordinasi baik dengan Tim Pusat UTBK maupun Panitia SNPMB 2025.



Terkait kondisi pelaksanaan UTBK di Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK SNBT UNJ tahun 2025 mengatakan bahwa selama tiga hari pelaksanaan UTBK di UNJ, alhamdulillah tidak ditemukan kecurangan yang dilakukan para peserta. Sebagai langkah antisipasi tindak kecurangan menggunakan modus alat bantu komunikasi dan alat teknologi lain, maka Pusat UTBK UNJ menerapkan pemeriksaan metal detector. Pemeriksaan dengan metal detector dilakukan di setiap ruang. Peserta diperiksa saat memasuki ruangan ujian, ungkap Prof. Ifan Iskandar.

Prof. Ifan Iskandar menambahkan bahwa penggunaan metal detector selama pelaksanaan UTBK SNBT di UNJ untuk mencegah kecurangan. Ini adalah bagian dari prosedur keamanan ketat yang diterapkan untuk menjaga

integritas ujian. Metal detector digunakan untuk mendeteksi benda-benda logam kecil yang mungkin digunakan sebagai alat bantu komunikasi atau untuk kecurangan lainnya. Diharapkan kesempatan mengikuti UTBK SNBT dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, untuk dapat saling berkompetisi secara sehat untuk masuk pada program studi dan perguruan tinggi yang diinginkan oleh calon mahasiswa. Selain itu juga UNJ berkomitmen menjalankan Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan UTBK sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Panitia Pusat SNPMB, tambah Prof. Ifan Iskandar.

Prof. Ifan juga menyampaikan bahwa selain penggunaan teknologi metal detector, UNJ juga memeriksa secara berkala komputer yang digunakan sebelum sesi pagi dan siang dilakukan. Pemeriksaan itu untuk memastikan tidak ada aplikasi yang dapat mengkloning komputer dan menghubungkannya dengan perangkat di luar lokasi ujian, ujar Prof. Ifan Iskandar.



Perkuat Komitmen Kampus Inklusif dan Berkelanjutan, UNJ Bekerjasama Dengan Yayasan Mitra Netra Beri Pelatihan Orientasi Dunia Kerja Bagi Mahasiswa Disabilitas

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menunjukkan komitmennya terhadap mahasiswa disabilitas melalui berbagai program yang mendukung inklusivitas dan keberlanjutan pendidikan. Salah

satu program terbaru adalah kegiatan orientasi menghadapi dunia kerja yang diadakan oleh Yayasan Mitra Netra yang menjalin kerjasama dengan Badan Pengembangan Pendidikan dan

Pembelajaran (BP3) UNJ. Turut hadir dalam kegiatan ini Aria Indrawati dari Yayasan Mitra Netra dan Prof. Johansyah Lubis selaku Kepala BP3 UNJ.

Kegiatan yang digelar di Hotel Mercure Simatupang Jakarta pada 26 April 2025 ini khusus ditujukan bagi mahasiswa tuna netra, dengan tujuan memberikan motivasi dan persiapan yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa tuna netra dari berbagai perguruan tinggi, termasuk 11 mahasiswa dari UNJ, 1 mahasiswa dari UIN, 3 mahasiswa dari UMJ, dan 2 mahasiswa dari UT. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh dua tuna netra baru. Salah satu narasumber dalam acara ini adalah Sri Barwati, alumni Bimbingan Konseling UNJ yang kini bekerja sebagai staf HRD di PT Prima Medikon Utama. Sri Barwati berbagi pengalaman dan memberikan motivasi kepada peserta, menunjukkan bahwa penyandang tuna netra juga dapat sukses dalam dunia kerja.

Menurut Prof. Johansyah Lubis selaku Kepala BP3 UNJ mengatakan bahwa saat ini UNJ memiliki 92 mahasiswa disabilitas yang terdiri dari berbagai jenis disabilitas, yaitu tuna rungu sebanyak 36 mahasiswa, tuna netra sebanyak 17 mahasiswa, tuna daksa sebanyak 15 mahasiswa, ADHD sebanyak 10 mahasiswa, autisme sebanyak 5 mahasiswa, kesulitan belajar spesifik sebanyak 1 mahasiswa, dan lambat belajar sebanyak 6 mahasiswa. Untuk di UNJ sendiri berusaha menciptakan lingkungan yang ramah dan mendukung para mahasiswa disabilitas ini dengan hadirnya peran Relawan Disabilitas yang digawangi oleh mahasiswa UNJ. Para Relawan Disabilitas ini sangat membantu dalam mendukung sahabat-sahabat mahasiswa yang berkebutuhan khusus. Dengan adanya program-program seperti ini, UNJ berharap dapat terus menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berkelanjutan, ungkap Prof. Johansyah Lubis.

Sementara itu Prof. Komarudin selaku Rektor

UNJ mengatakan bahwa UNJ sangat komitmen untuk mewujudkan kampus yang inklusif. Hal ini salah satunya pada wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025, setidaknya ada 4 wisudawan disabilitas yang dapat menyelesaikan studi sarjananya dengan baik dan sukses. Pimpinan UNJ selalu berusaha menghadirkan kampus inklusif yang berarti menciptakan lingkungan kampus yang ramah, adil, dan terbuka bagi semua orang, tanpa memandang latar belakang sosial, budaya, agama, gender, kemampuan fisik dan atau mental. Kampus UNJ yang inklusif mendorong semua mahasiswa, dosen, dan staf untuk merasa dihargai dan memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, ungkap Prof. Komarudin.

Prof. Komarudin menambahkan bahwa terdapat beberapa langkah nyata yang sudah UNJ lakukan untuk menghadirkan kampus inklusif antara lain: Pertama, menyusun dan menerapkan kebijakan anti-diskriminasi, serta memastikan semua anggota kampus mengetahui hak dan perlindungan mereka; Kedua, menyediakan infrastruktur yang ramah bagi penyandang disabilitas, seperti jalur landai, lift, toilet khusus, serta akses digital yang setara; Ketiga, menyelenggarakan pelatihan inklusi untuk dosen, staf, dan mahasiswa agar memahami pentingnya keberagaman dan menghargai perbedaan; Keempat, menyediakan layanan konseling dan bimbingan akademik yang responsif terhadap kebutuhan individu, termasuk mereka yang berasal dari kelompok disabilitas; dan Kelima, mengintegrasikan perspektif multikultural, gender, dan keadilan sosial dalam materi perkuliahan. UNJ secara sadar dan sistematis menyediakan fasilitas, layanan, serta kebijakan yang memastikan penyandang disabilitas dapat belajar, beraktivitas, dan berkembang tanpa hambatan. UNJ tidak hanya memenuhi kebutuhan secara fisik bagi mereka yang disabilitas, tapi juga mendukung secara sosial, akademik, dan emosional, tambah Prof. Komarudin.



Respon Positif Hasil Monitoring dan Evaluasi dari Panitia Pusat Pelaksanaan UTBK di UNJ 2025

Minggu, 27 April 2025 – Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan dari Tim Penanggung Jawab Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) dalam rangka Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan UTBK SNBT 2025 di Pusat UTBK UNJ. Pada kesempatan ini, Muhammad Yusro selaku Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dan Rahmawati selaku Kepala Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (BP3 Kemendikdasmen) menjadi perwakilan dari tim penanggung Jawab SNPMB yang hadir untuk monev di Pusat UTBK UNJ.

Pada kesempatan ini menurut Rahmawati pelaksanaan UTBK UNJ sudah memenuhi standar dan SOP yang ditetapkan dan mengedepankan

komitmen dan integritas mulai dari pemilihan jadwal panitia, prosedur dan jadwal pelaksanaan tes dari hari ke hari secara tertib dan baik.

“UNJ betul-betul ingin menerapkan Prosedur Operasional Baku Ujian (POB) pelaksanaan UTBK 2025,” pungkasnya.

Menurutnya pada tahun ini pelaksanaan UTBK hanya dilakukan dalam satu gelombang. Dengan proses tersebut maka pelaksanaan UTBK memerlukan waktu yang tidak sedikit.

Mengantisipasi kelelahan Rahmawati juga mengingatkan agar para panitia terus menjaga kesehatan dalam rangka mensukseskan UTBK 2025 secara jujur dan bertanggungjawab.

“Kami menghimbau agar para panitia terus menjaga stamina dan kondisi fisiknya agar terus sehat dan dapat bekerja secara optimal dalam rangka mensukseskan UTBK-SNBT 2025,” katanya.

Menurutnya peningkatan peserta UTBK UNJ saat ini adalah bukti bahwa UNJ menjadi pilihan bagi para peserta UTBK yang tidak terlepas dari lokasi yang strategis serta panitia sigap menyiapkan peralatan UTBK dengan baik.

Selain itu Muhammad Yusro mengatakan bahwa kelancaran pelaksanaan UTBK UNJ juga didukung dengan pengalaman dan profesionalisme panitia. “Semoga ini terus dipertahankan,” katanya.

Menurut Yusro bahwa pelaksanaan UTBK di UNJ dengan dukungan penerapan alat metal detector adalah sebuah upaya dalam mencegah berbagai tindak kecurangan dan ini juga umum dilakukan di beberapa kampus pelaksana UTBK.

Pada kesempatan dirinya juga menghimbau agar para panitia menjaga kesehatan dan kondisi fisik dalam mensukseskan UTBK-SNBT 2025 ini serta tetap menjaga profesionalisme kerja.

“Meskipun bekerja dengan waktu yang panjang segala SOP pelaksanaan UTBK tetap harus diterapkan dengan sebaik-baiknya dan panitia harus terus berkomunikasi dengan panitia pusat UTBK mencatat dengan baik segala proses yang terjadi di lapangan,” tutupnya.

Tingkatkan Sistem Penjaminan Mutu, SPM UNJ Benchmarking ke KMM IPB University

Jakarta, Pada 22 April 2025 lalu, Satuan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Jakarta (SPM UNJ) melakukan kunjungan benchmarking ke Kantor Manajemen Mutu (KMM) Institut Pertanian Bogor (IPB) University. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya penguatan budaya mutu dan pembelajaran praktik penjaminan mutu di perguruan tinggi, khususnya di UNJ.

IPB University dipilih sebagai mitra pembelajaran eksternal karena telah lebih dahulu berstatus sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) dan masuk dalam peringkat 426 dunia versi QS World University Ranking.

Kunjungan ini dipimpin langsung oleh Ketua SPM UNJ, Dr. Fatah Nurdin, M.M., didampingi oleh jajaran pimpinan lainnya, antara lain Sekretaris SPM, Dr. Dian Alfia Purwandari, M.Si.; Koordinator Penjaminan Mutu Internal, Dr. Happy Karlina Marjo, M.Pd., Kons.; Koordinator Akreditasi, Fauzi Bakri, S.Pd., M.Si.; serta dua orang staf pendukung.

Rombongan UNJ disambut hangat oleh tim KMM IPB University yang dipimpin oleh Dr. Muchammad Riyanto, S.Pi., M.Si., selaku Kepala Bidang Akreditasi dan Sertifikasi, serta Dr. Veralianta Br Sebayang, S.P., M.Si., selaku Kepala Bidang Standar dan Asesmen Mutu, bersama tiga staf KMM IPB.

Dalam paparannya, Dr. Veralianta menjelaskan bahwa sistem penjaminan mutu IPB University dikembangkan secara menyeluruh

dan berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh elemen di lingkungan kampus. Sementara itu, Dr. Riyanto menekankan pentingnya peran pendampingan dalam proses akreditasi dan

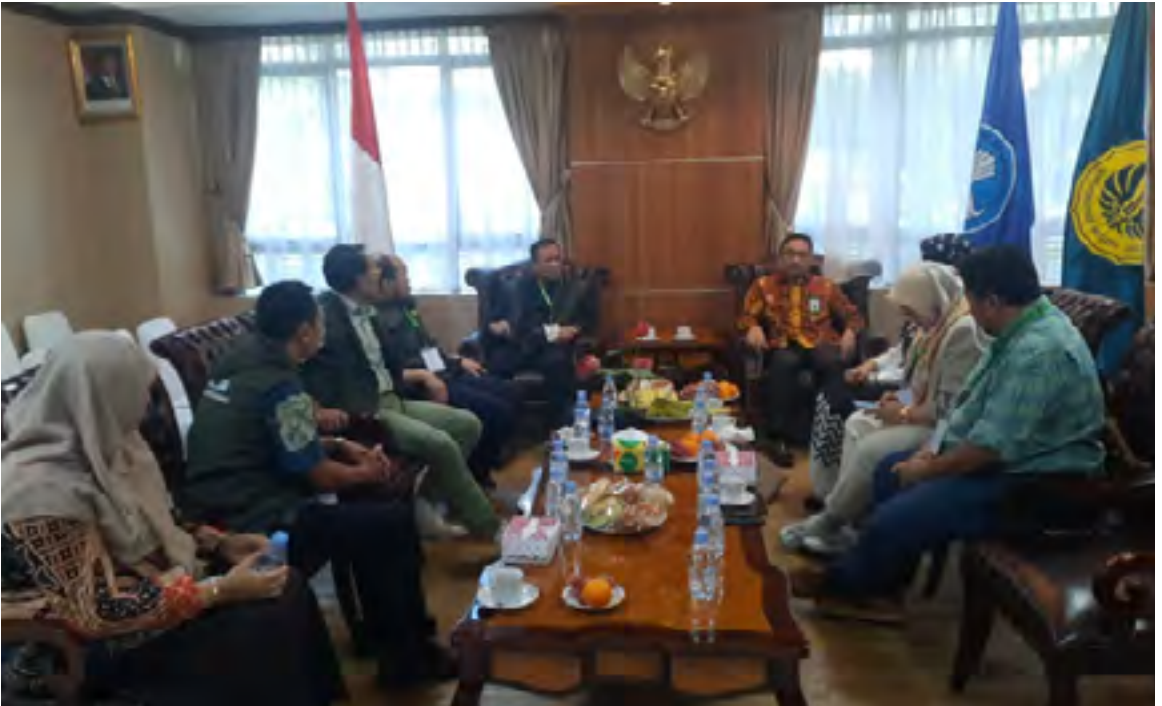


pemeringkatan, baik pada level program studi maupun departemen, sebagai strategi kunci dalam menghadapi evaluasi eksternal secara efektif.

Selain itu, IPB University juga menegaskan pentingnya implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten, serta komitmen seluruh jenjang organisasi sebagai fondasi dalam memperkuat budaya mutu institusi.

Kegiatan ini menjadi momentum strategis bagi SPM UNJ dalam merancang pengembangan sistem penjaminan mutu internal yang lebih adaptif, akuntabel, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.





Sekretaris BSKAP: Animo Peserta UTBK di UNJ Terus Meningkat, Bukti Kematangan dan Profesionalisme UNJ

Minggu, 27 April 2025 – Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan dari Tim Penanggung Jawab Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) dalam rangka Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan UTBK SNBT 2025 di Pusat UTBK UNJ. Pada kesempatan ini, Muhammad Yusro selaku Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dan Rahmawati selaku Kepala Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (BP3 Kemendikdasmen) menjadi perwakilan dari tim penanggung Jawab SNPMB yang hadir untuk monev di Pusat UTBK UNJ.

Turut hadir mendampingi tim penanggung

Jawab SNPMB dalam kegiatan monev di Pusat UTBK UNJ, yaitu Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK UNJ, Fatah Nurdin selaku Ketua SPM UNJ yang sekaligus Koordinator Monev UTBK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK, Agung Premono selaku Direktur Akademik, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, IWayan Sugita selaku Kepala Kantor Admisi, dan Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik.

Dalam kunjungannya, tim monev mengamati beberapa titik penting di lokasi ujian, seperti ruang tunggu, ruang kelas, hingga fasilitas

pendukung seperti masjid darurat. Rahmawati mengungkapkan apresiasinya terhadap profesionalitas UNJ dalam menyelenggarakan UTBK, dari perencanaan hingga pelaksanaan. Ia menilai bahwa UNJ konsisten mengedepankan integritas dan komitmen, termasuk dalam pemilihan panitia, prosedur operasional baku (POB), serta ketertiban jalannya ujian.

Rahmawati juga mencatat adanya peningkatan animo masyarakat untuk mengikuti UTBK di UNJ. “Tahun ini berbeda. Meski hanya dilaksanakan dalam satu gelombang, antusiasme peserta sangat tinggi. Awalnya dijadwalkan 10 hari dengan 20 sesi, namun karena tingginya pendaftar, diperpanjang menjadi 12 hari dengan 23 sesi. Ini menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap UNJ semakin kuat,” jelasnya.

Dalam arahannya, Rahmawati mengingatkan agar panitia tetap waspada, khususnya di sesi-sesi akhir. “Biasanya peserta yang memilih sesi terakhir punya berbagai strategi. Maka, stamina panitia harus tetap prima, jangan lengah, agar pengawasan tetap ketat hingga hari terakhir,” tambahnya.

Sementara itu, Muhammad Yusro menegaskan kesiapan UNJ dalam menghadapi UTBK tahun ini. Ia memuji fasilitas yang disediakan UNJ, termasuk penggunaan metal detector sebagai langkah preventif terhadap potensi kecurangan. “Saya melihat kesiapan UNJ sangat matang. Pelaksanaan UTBK dari tahun ke tahun semakin baik. Panitia diharapkan menjaga kondisi fisik dan tetap berkomunikasi intensif dengan panitia pusat agar koordinasi lebih terarah dan profesionalisme tetap terjaga,” ujarnya.

Selain akses yang strategis, suasana kampus yang rindang, fasilitas ruang tunggu yang nyaman, hingga pengamanan yang ketat menjadi keunggulan UNJ dalam menarik minat peserta UTBK dari berbagai daerah. Animo yang tinggi ini menjadi bukti kepercayaan masyarakat atas komitmen UNJ dalam menyelenggarakan seleksi nasional yang berintegritas dan berkualitas.

Sekretaris BSKAP dan Kepala BP3 Kemendikdasmen Kunjungi Pusat UTBK UNJ untuk Lakukan Monev

Minggu, 27 April 2025 – Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menerima kunjungan dari Tim Penanggung Jawab Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru (SNPMB) dalam rangka Monitoring dan Evaluasi (Monev) Pelaksanaan UTBK SNBT 2025 di Pusat UTBK UNJ. Pada kesempatan ini, Muhammad Yusro selaku Sekretaris Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP) dan Rahmawati selaku Kepala Balai Pengelolaan Pengujian Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (BP3 Kemendikdasmen) menjadi perwakilan dari tim penanggung Jawab SNPMB yang hadir untuk monev di Pusat UTBK UNJ.

Turut hadir mendampingi tim penanggung Jawab SNPMB dalam kegiatan monev di Pusat UTBK UNJ, yaitu Prof. Ifan Iskandar selaku Wakil Rektor UNJ Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni yang sekaligus Ketua Pelaksana UTBK UNJ, Fatah Nurdin selaku Ketua SPM UNJ yang sekaligus Koordinator Monev UTBK UNJ, Prof. Nofi Marlina Siregar selaku Dekan FIKK, Agung Premono selaku Direktur Akademik, Yasep Setiakarnawijaya selaku Direktur Kemahasiswaan dan Alumni, I Wayan Sugita selaku Kepala Kantor Admisi, dan Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik.

Pada kesempatan ini, Rahmawati menyampaikan tanggapannya terkait pelaksanaan UTBK di UNJ. “Alhamdulillah, setelah mendengarkan langsung penjelasan dari Pak WR1 sebagai Ketua, serta dari Koordinator TIK



dan Koordinator Pelaksana, UNJ memang betul-betul mengedepankan integritas dan komitmen. Mulai dari pemilihan panitia, prosedur, hingga rundown acara hari ke hari yang menunjukkan bahwa UNJ ingin menerapkan standar yang diberlakukan untuk pelaksanaan UTBK,” ujar Rahmawati.

Rahmawati juga memberikan himbauan kepada panitia pusat UNJ terkait pelaksanaan UTBK yang masih berlangsung. “Tahun ini kita mencoba full hanya satu gelombang, yang semula ada 10 hari dengan 20 sesi sekarang menjadi 12 hari dengan 23 sesi. Ini membutuhkan stamina yang kuat karena tidak ada jeda sama sekali. Harapannya, semangat tidak kendor di akhir-akhir karena biasanya peserta ujian paling akhir perlu diwaspadai agar tidak lengah karena lelah,” tambahnya.

Sementara itu, Muhammad Yusro juga memberikan tanggapannya terkait kunjungan dan pelaksanaan UTBK di UNJ. “UNJ sudah sangat siap, apalagi UNJ termasuk perguruan tinggi negeri yang lama dan sudah lama melaksanakan kegiatan UTBK. Kesiapan dan profesionalitas panitia sangat terlihat dan mudah-mudahan bisa terus ditingkatkan atau dipertahankan,” kata Yusro.

Terkait penggunaan alat metal detector, Yusro menyatakan bahwa hal tersebut wajar digunakan sebagai upaya preventif pencegahan kecurangan. “Beberapa kampus juga menggunakan hal yang

sama, jadi bisa digunakan untuk memastikan peserta ujian objektif dan tidak melakukan kecurangan,” jelasnya.

Dengan pelaksanaan UTBK yang berlangsung selama 12 hari, Yusro menghimbau kepada seluruh panitia untuk menjaga stamina dan kondisi fisik agar tetap fresh dan sehat. “Tetap menjaga profesionalitas kerja dan berkomunikasi dengan panitia pusat ketika ada permasalahan di lapangan. Komunikasi yang baik dan pencatatan setiap kejadian akan memberikan penilaian kinerja yang baik terhadap UNJ sebagai pelaksana ujian,” tutup Yusro.

Atas kehadiran perwakilan tim penanggung jawab SNPMB untuk melakukan movev di Pusat UTBK UNJ, Prof. Ifan Iskandar mengatakan bahwa atas nama pimpinan mengucapkan terima kasih atas kesediaannya untuk berkunjung ke Pusat UTBK UNJ dalam rangka movev. Alhamdulillah selama lima hari pelaksanaan UTBK di UNJ, tidak ditemukan kecurangan yang dilakukan para peserta atau pun kejadian tertentu. Sebab sebagai langkah antisipasi tindak kecurangan menggunakan modus alat bantu komunikasi dan alat teknologi lain, Pusat UTBK UNJ menerapkan pemeriksaan metal detector dan pemeriksaan komputer ujian secara berkala. Selain itu juga UNJ berkomitmen menjalankan Prosedur Operasional Baku (POB) pelaksanaan UTBK sebagaimana yang sudah ditetapkan oleh Panitia Pusat SNPMB, ungkap Prof. Ifan Iskandar.



Perkuat Ekosistem Inovasi, UNJ Gelar Pelatihan Reviewer KATSINOV

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui Kantor Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi menyelenggarakan Pelatihan Reviewer Pengukuran Kesiapan Inovasi (KATSINOV) selama tiga hari, dari Senin hingga Rabu, 28–30 April 2025, di Gedung Ki Hajar Dewantara, lantai 8 UNJ. Kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi. Diantaranya Jumain Appe, Yudi Wiyanto,

Warseno, Susalit Setya Wibowo.

Pelatihan ini merupakan bagian dari upaya UNJ dalam pengembangan riset dan inovasi setelah resmi berstatus Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH). Acara dibuka dengan pre-test, diikuti oleh serangkaian materi tentang konsep dan kerangka KATSINOV, alat ukur KATSINOV, tata laksana pengukuran, serta praktik Business Model Canvas dan Design Thinking. Di akhir pelatihan, peserta mengikuti post-test sebagai bagian dari evaluasi.

Direktur Inovasi, Sistem Informasi, dan Pemeringkatan, RA Murti Kusuma, menyampaikan bahwa pelatihan ini adalah kegiatan kedua yang digelar untuk memperkuat kesiapan UNJ dalam inovasi. Sebelumnya, UNJ telah mengadakan workshop pemahaman umum KATSINOV pada 20 Februari 2025.

“Untuk menilai KATSINOV, diperlukan reviewer yang kompeten. Oleh karena itu, pelatihan ini diselenggarakan dengan panduan



dari narasumber berpengalaman. Meski saat ini belum ada lembaga resmi untuk sertifikasi reviewer KATSINOV, kita bekerja sama dengan BP3 untuk memberikan sertifikat pelatihan,” jelas Murti.

Ia juga menambahkan bahwa UNJ telah mengundang sekitar 70 calon reviewer dari berbagai fakultas. Meskipun tidak semua mengisi formulir pendaftaran, acara ini berhasil dihadiri oleh sekitar 50 peserta sesuai kapasitas ruangan. Kehadiran minimal 80% menjadi salah satu syarat kelulusan dari pelatihan ini.

Selain itu, UNJ tengah mengembangkan aplikasi KATSINOV bekerja sama dengan PUSTIKOM dan Program Studi Ilmu Komputer.

Aplikasi ini diharapkan menjadi alat ukur inovasi yang bisa digunakan oleh sivitas akademika maupun masyarakat umum.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, dan Sistem Informasi, Prof. Fahrurrozi, menegaskan pentingnya pelatihan ini dalam membangun layanan kesiapan inovasi di UNJ. Ia berharap ke depan, hasil-hasil penelitian maupun karya non-penelitian dari UNJ dapat diukur kesiapan inovasinya melalui layanan ini.

“Transformasi UNJ salah satunya diwujudkan dengan pembentukan Direktorat Inovasi, Sistem Informasi, dan Peningkatan. Kami juga sedang menyiapkan regulasi hilirisasi untuk mendorong hasil riset menjadi produk inovatif yang dapat dikomersialisasikan,” ujar Prof. Fahrurrozi.

Prof. Fahrurrozi juga mengungkapkan optimisme bahwa dengan 1.200 dosen aktif, potensi inovasi di UNJ sangat besar. Bahkan jika hanya 5% dari hasil penelitian yang dapat dihilirisasi, hal itu sudah akan membawa manfaat luar biasa, termasuk membuka peluang pendapatan finansial untuk kampus.

“Pelatihan reviewer ini menjadi langkah penting agar UNJ memiliki tim-tim reviewer handal yang mampu menguji dan mengembangkan produk inovasi, baik dari dosen UNJ maupun pihak luar,” pungkasnya.



UNJ Perkuat Semangat Kartini: Bedah Buku “Trilogi Kartini” Bersama Prof. Wardiman Djojonegoro

Dalam rangka memperingati Hari Kartini, Program Studi S1 dan S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) sukses menggelar acara Bedah Buku “Trilogi Kartini” pada Rabu, 24 April 2025, di Gedung M. Syafei Lantai 8 UNJ. Acara ini mengangkat karya monumental “Trilogi Kartini” yang ditulis oleh Prof. Dr-Ing. Wardiman Djojonegoro, tokoh pendidikan nasional yang pernah menjabat sebagai Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia periode 1993–1998.

Bedah buku ini merupakan bagian dari rangkaian roadshow nasional yang tengah dilaksanakan oleh Prof. Wardiman. Pelaksanaannya di UNJ menjadi salah satu momen penting dalam memperkuat semangat kebangsaan serta pemberdayaan perempuan melalui pendidikan. Lebih dari 100 peserta

dari berbagai kalangan, termasuk guru, dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum, hadir dan menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti diskusi dan refleksi terhadap isi buku.

Acara dibuka secara resmi oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Aip Badrujaman yang memberikan dukungan penuh atas terselenggaranya acara bedah buku. Bedah buku ini dipandu oleh Dewi Okta Dinantar, praktisi pendidikan yang juga sedang menempuh Program Magister Bimbingan Konseling di UNJ. Narasumber utama atau pembedah buku adalah Susi Fitri, dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling serta pengurus Divisi Advokasi Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (PB ABKIN).

Sebelum memulai bedah buku, acara dibuka dengan pembacaan empat kutipan surat Kartini oleh empat mahasiswa S1 Bimbingan dan Konseling. Proses pembacaan kutipan surat Kartini berjalan dengan khidmat, membuat peserta merasakan semangat Kartini dalam menyuarakan gagasan-gagasannya.

Menurut Prof. Wardiman Djojonegoro, bedah buku di UNJ ini menjadi salah satu sesi terbaik dalam rangkaian roadshow yang telah berlangsung di berbagai kota. Pemaparan materi yang mendalam dari pembedah, serta keterlibatan aktif peserta, menjadikan acara ini berkesan dan bermakna bagi beliau.





Perkuat Kolaborasi Internasional Bidang Pendidikan dan Riset, UNJ Jalin MoU Dengan Bingöl University Turki

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan Bingöl University, Turki, di Ruang VIP Gedung Rektorat Kampus UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur, pada 28 April 2025.

Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Bisnis, Andy Hadiyanto, menyatakan bahwa meskipun Bingöl University tergolong sebagai kampus baru, universitas tersebut telah menunjukkan

eksistensinya sebagai kampus yang maju dan berkembang pesat.

"Tentunya UNJ diharapkan dapat memanfaatkan kerja sama ini untuk meningkatkan iklim akademik perguruan tinggi," ujarnya.

Andy menambahkan bahwa kerja sama ini nantinya bisa berupa peningkatan kapasitas dosen dalam bidang penelitian sebagai upaya memperluas pengetahuan dan pergaulan

internasional bagi dosen UNJ serta mahasiswa dalam kegiatan pertukaran di kedua universitas.

“Melalui kerja sama ini diharapkan akan memberi dampak lebih luas tidak hanya kepada dua perguruan tinggi tetapi juga kedua negara,” katanya.

Andy juga menyebutkan bahwa kerja sama ini ingin dimanfaatkan untuk mengundang teman-teman dari Turki ke UNJ melalui program pertukaran dan pengalaman magang bagi mahasiswa Turki di Indonesia, serta mengirimkan dosen dan mahasiswa UNJ ke Turki untuk bidang yang unik di sana.

Andy Hadiyanto menekankan bahwa ketertarikan utama mereka dalam kerja sama ini adalah penyelenggaraan pembelajaran bahasa kedua negara, yakni pembelajaran bahasa Indonesia di Bingöl University dan pembelajaran bahasa Turki di Universitas Negeri Jakarta. Ia menambahkan bahwa ke depan, aspek kerja sama ini bisa diperluas lagi cakupannya.

“Mudah-mudahan animo mahasiswa Indonesia untuk melanjutkan studi ke Bingöl University dan animo mahasiswa Bingöl University untuk mengenal Indonesia semakin meningkat dengan adanya kerja sama ini,” tutupnya.

Pada kesempatan yang sama, Rektor Bingöl University, Prof. Erdal Celik, menyampaikan apresiasinya atas terselenggaranya penandatanganan kerja sama ini. Menurutnya, hal ini dapat menjadi contoh hubungan kerja sama sekaligus diplomasi.

Prof. Celik menyebutkan bahwa ada beragam bentuk kerja sama yang dapat dilakukan oleh kedua kampus, di antaranya pertukaran pelajar, pertukaran pengetahuan, penelitian, dan kegiatan akademik lainnya.

“UNJ merupakan kampus yang sudah berpengalaman dalam bidang ilmu pengetahuan, dan melalui penelusuran kami, kami mengetahui tentang UNJ dan mendapat rekomendasi yang baik, sehingga memilih UNJ sebagai mitra dalam kerja sama ini,” pungkasnya.

UNJ Gelar Seremonial Pelepasan Calon Jemaah Haji Bagi PNS di Lingkungan UNJ Tahun 2025



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menggelar seremonial pelepasan keberangkatan calon jemaah haji Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan UNJ. Acara ini berlangsung di Lobi Rektorat, Kampus UNJ, Rawamangun.

Kegiatan ini mengusung tema “Pelepasan Keberangkatan Calon Jemaah Haji Pegawai Negeri Sipil Universitas Negeri Jakarta Tahun 1446 H/2025 M” dengan total peserta sebanyak 12 orang yang akan melaksanakan ibadah haji tahun ini, serta 1 orang yang akan berangkat pada tahun mendatang.

Dalam sambutannya, Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya UNJ, Prof. Ari Saptono, mengucapkan selamat atas kesempatan menunaikan ibadah haji guna menyempurnakan rukun Islam kelima.

“Saya mendoakan semoga perjalanan Bapak dan Ibu diberikan kelancaran, kesehatan, dan kekuatan oleh Allah, sehingga rangkaian ibadah haji dapat dilaksanakan dengan baik,” ujarnya.

Prof. Ari juga berharap semua calon jemaah haji kembali dalam keadaan sehat dan menjadi haji yang mabrur.

Sementara itu, Rektor UNJ, Prof. Komarudin, dalam sambutannya mengatakan bahwa kegiatan pelepasan calon jemaah haji di lingkungan UNJ merupakan tradisi yang terus dilakukan. Namun, pada tahun sebelumnya, kegiatan ini belum sempat dilaksanakan karena satu dan lain hal.

“Tahun lalu sudah ada pembahasan

mengenai kegiatan pelepasan, tetapi tidak jadi dilaksanakan karena sebagian besar sudah berangkat. Tahun ini, mendekati Lebaran Idul Adha, Saya ingatkan untuk melakukan kegiatan pelepasan calon jemaah haji,” katanya.

Prof. Komarudin berharap perjalanan haji dapat berjalan lancar, dimudahkan, dan diberikan kesehatan dalam rangka menyempurnakan ibadah haji. Pada kesempatan itu, Prof. Komarudin juga menyampaikan doanya kepada para calon jemaah haji agar kembali ke tanah air dengan selamat, sehat, dan menjadi haji mabrur.

Acara tersebut juga diisi dengan ceramah dan doa yang disampaikan oleh Ustad Ramdhoni. Dalam ceramahnya, Ustas Ramadhoni memberikan penjelasan mengenai hal-hal mendasar yang perlu dipahami dalam melaksanakan ibadah haji serta berbagi pengalaman seputar pelaksanaan ibadah haji.



UNJ Tuan Rumah Rakernas IPF 2025: Dorong Pickleball Menuju PON 2028 Hingga Eksibisi Olimpiade 2028



Universitas Negeri Jakarta (UNJ) menjadi tuan rumah pelaksanaan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Pengurus Besar Indonesia Pickleball Federation (IPF) Tahun 2025 dengan tema “Pickleball untuk Indonesia”. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, 29–30 April 2025, di Gedung Syafei lantai 8, Kampus A UNJ.

Rakernas ini dihadiri oleh Rektor UNJ sekaligus Ketua Umum IPF, Prof. Komarudin; Sekretaris Jenderal IPF, Susilo; Deputi Bidang Pengembangan Industri Olahraga Kemenpora, Raden Isnanta; Wakil Ketua Umum I KONI Pusat, Mayjen TNI (Purn) Suwarno; serta jajaran dekanat dan koordinator program studi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ. Selain itu, hadir pula para pengurus IPF dari berbagai provinsi di Indonesia.

Mengawali kegiatan, Harlin Rahardjo selaku panitia menyampaikan bahwa perkembangan olahraga pickleball di Indonesia semakin menggeliat. “Keberadaan IPF kini sudah menjangkau 34 provinsi. Setidaknya ada 17 provinsi yang hadir di Rakernas ini, dan mungkin

akan bertambah,” ujarnya. Ia juga menambahkan bahwa eksibisi pickleball telah digelar di PON sebelumnya dan pihaknya menargetkan olahraga ini bisa resmi dipertandingkan pada PON 2028. Upaya serupa juga tengah dilakukan agar pickleball masuk dalam cabang olahraga SEA Games 2027 di Malaysia dan eksibisi Olimpiade Los Angeles 2028.

Sementara itu, Prof. Komarudin dalam sambutannya menyampaikan bahwa Rakernas ini merupakan bagian dari upaya IPF dalam memperkuat organisasi dan mengembangkan olahraga pickleball menuju lebih baik. “Kita ingin dari tahun ke tahun ada perkembangan signifikan, baik dari sisi kuantitas maupun kualitas kelembagaan. Ini juga menjadi bagian dari tradisi organisasi yang harus terus dibangun,” ujarnya.

Menurut Prof. Komarudin, penguatan organisasi dan pembinaan atlet menjadi kunci agar pickleball bisa dipertandingkan secara resmi di PON. “KONI meminta kita menunjukkan prestasi sebagai dasar untuk menjadikan



pickleball cabang yang diakui. Jika SEA Games bisa dilalui, maka KOI pun akan secara otomatis mengakui," jelasnya.

Rakernas ini juga disertai dengan Focus Group Discussion (FGD) yang membahas strategi pengembangan olahraga prestasi menuju Indonesia Emas 2045.

Raden Isnanta, yang hadir membuka acara secara resmi, menyampaikan apresiasi atas kiprah IPF dalam mengembangkan olahraga ini. Ia menekankan pentingnya membangun ekosistem yang mandiri dan berdaya saing.

"Pickleball harus membangun kekuatannya sendiri, tidak semata-mata bergantung pada pemerintah. Prestasi dan partisipasi yang tinggi akan memunculkan dampak ekonomi yang signifikan," jelasnya.

Ia berharap Rakernas ini dapat melahirkan program-program kerja yang strategis dan berdampak nyata bagi perkembangan pickleball di Indonesia. "Mari kita bangun bersama olahraga ini menjadi lebih besar dan bermanfaat," tutupnya.





Peringati Hari Keterbukaan Informasi Publik, Kantor Humas dan IP UNJ Hadiri Forum Diskusi yang Digelar KIP

Kantor Humas dan Informasi Publik Universitas Negeri Jakarta (Kantor Humas dan IP UNJ) turut hadir Forum Diskusi yang diselenggarakan oleh Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia dalam rangka memperingati Hari Keterbukaan Informasi Publik. Kegiatan yang dilaksanakan di Aula Komisi Informasi Pusat pada 30 April 2025 ini mengangkat tema “Kehadiran dan Keberadaan serta Tantangan Komisi Informasi Pusat”.

Kegiatan ini turut dihadiri oleh Lembaga Negara, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Lembaga Non Struktural, BUMN, dan Perguruan Tinggi, diantaranya: Badan Pengawas Obat dan Makanan; Kepolisian Negara Republik Indonesia; Badan Riset dan Inovasi Nasional; Badan Pengawas Pemilu; Badan Nasional Sertifikasi Profesi; Badan Amil Zakat Nasional; PT Semen Indonesia (Persero); PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero); Universitas Negeri Jakarta; Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta; dan Universitas Indonesia.

Forum diskusi ini membahas mengenai bagaimana pemaknaan dan refleksi perjalanan dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik ditandatangani dan disahkan pada tanggal 30 April 2008 lalu. Dan dalam Undang-Undang KIP disebutkan bahwa keterbukaan informasi publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Selain itu juga dalam diskusi ini dijelaskan mengenai bagaimana peran strategis Komisi Informasi Pusat sebagai lembaga yang diamanatkan oleh UU KIP untuk mengawal keterbukaan informasi publik dan implementasi keterbukaan informasi publik pada saat ini.

Turut hadir sebagai narasumber pada diskusi ini, yaitu: (1) Henny S. Widyarningsih yang membahas mengenai “Refreshment POV Regulasi UU KIP dan tantangan Masa Awal Kehadiran

Komisi Informasi Pusat”; (2) Romanus Ndaou yang membahas mengenai “Perkembangan dan inovasi regulasi dan kelembagaan”; (3) Handoko Agung Saputro yang membahas mengenai “KIP saat ini dan tantangan masa depan Penyelesaian Sengketa dan Pemahaman Publik”; dan (4) Riant Nugroho yang membahas mengenai “Keberadaan KIP di Mata Publik”.

Dalam sambutan pembuka, Donny Yoesgiantoro selaku Ketua KIP Republik Indonesia menekankan pada peningkatan keterbukaan informasi publik terutama di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri (PTN), karena dari total seluruh PTN di Indonesia masih belum sepenuhnya optimal diterapkan. Maka itu pihaknya berharap untuk semua PTN dapat meningkatkan keterbukaan informasi publik, ungkap Donny Yoesgiantoro.

Pada kesempatan ini, Prof. Komarudin selaku Rektor UNJ menyampaikan Selamat Hari Keterbukaan Informasi Publik yang di Indonesia diperingati setiap tanggal 30 April. Hari Keterbukaan Informasi Publik menjadi momentum penting untuk menegaskan hak masyarakat atas informasi yang transparan, akuntabel, dan dapat diakses dari badan publik. Keterbukaan informasi bukan hanya tentang membagikan data, tetapi juga membangun kepercayaan antara badan publik dan rakyat, serta memperkuat demokrasi dan partisipasi publik. Dengan informasi yang terbuka, masyarakat dapat mengawasi kinerja badan publik, terlibat dalam proses pengambilan keputusan, dan memastikan penggunaan anggaran yang efisien dan bebas dari korupsi. Untuk itu UNJ selalu berkomitmen mengimplementasikan amanah dalam UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, ungkap Prof. Komarudin.

Sementara Syaifudin selaku Kepala Kantor Humas dan Informasi Publik UNJ mengatakan bahwa kegiatan diskusi pada hari ini selain sebagai momentum memperingati Hari Keterbukaan Informasi Publik juga merefleksi

bagi para stake holder dan pelaksana layanan informasi publik bahwa peran keterbukaan informasi publik sangat vital dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terutama dalam memperkuat sistem demokrasi, tata kelola pemerintahan, dan kualitas pelayanan publik. Keterbukaan informasi publik sebagai pilar transparansi badan publik yang memungkinkan publik mengetahui bagaimana kebijakan dibuat, anggaran digunakan, dan layanan dijalankan, sehingga mendorong transparansi dalam birokrasi. Selain itu juga bagaimana membangun kepercayaan publik terhadap badan publik. Sebab keterbukaan menciptakan rasa percaya, karena masyarakat merasa dilibatkan dan dihargai haknya sebagai warga negara. Kemudian melalui keterbukaan informasi publik juga mendukung inovasi dan pembangunan berbasis data. Melalui informasi publik dapat dimanfaatkan oleh sektor swasta, akademisi, dan masyarakat umum untuk riset, inovasi, dan pengambilan keputusan berbasis data. Untuk itu sesuai arahan Rektor, UNJ selalu konsisten dan komitmen untuk mengimplementasikan pelayanan keterbukaan informasi publik sesuai peraturan yang berlaku, ungkap Syaifudin.





Zilka Azalia, Rizki Pratama, dan Freda Maraya



Jausyan Kabir, Alivia Zahra, dan Sabili Kemala



10/04/2025

**LUAR BIASA, 6 MAHASISWA FBS UNJ RAIH PRESTASI
INTERNASIONAL DI BENUA EROPA**

Luar Biasa, 6 Mahasiswa FBS UNJ Raih Prestasi Internasional di Benua Eropa

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (FBS UNJ) kembali menorehkan prestasi internasional yang gemilang. Kali ini 6 mahasiswa FBS UNJ berhasil meraih prestasi di benua Eropa.

Prestasi tersebut, antara lain diraih oleh Jausyan Kabir dan Alivia Zahra yang keduanya merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman. Mereka meraih beasiswa program Hochschulsommerkurs DAAD Tahun 2025 di Universitas Bielefeld. Kemudian ada juga 3 mahasiswa yang lulus seleksi Program Double Degree Tahun 2025 di HTWG, Konstanz, Jerman atas nama Zilka Azalia, Rizki Pratama, dan Freda Maraya, yang juga mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Jerman.

Selain itu, terdapat pula mahasiswa yang lolos seleksi pertukaran Pelajar dalam rangka kerjasama Erasmus+ MIC dalam bidang studi Pariwisata, Perhotelan, dan Event di Universitas Savoie Mont Blanc, Chambéry, Prancis dari 1 September 2025 sampai 20 Desember 2025 atas nama Sabili Kemala, mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Prancis.

Pada kesempatan ini, Samsi Setiadi selaku Dekan FBS UNJ mengatakan barakallahu fiikum, semoga prestasi ini menambah keberkahan dan memudahkan langkah di masa depan. Atas nama pimpinan FBS UNJ khususnya dan UNJ pada umumnya, turut bangga atas prestasi internasional yang ditorehkan oleh mahasiswa FBS UNJ ini. Untuk itu, saya ucapkan selamat dan terus menggapai banyak prestasi untuk mengharumkan nama UNJ dan khususnya FBS UNJ. Prestasi ini adalah bukti usaha dan doa yang senantiasa menjadi langkah bagi mereka. Semoga prestasi ini membawa keberkahan dan inspirasi bagi mahasiswa lain, ucap Samsi Setiadi.



Perkuat Diplomasi Budaya, Prodi PBSI FBS UNJ dan Thammasat University Thailand Gelar Semiloka Internasional

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta (Prodi PBSI FBS UNJ), bekerja sama dengan Thammasat University, Thailand, sukses menyelenggarakan Semiloka Internasional Bahasa dan Budaya Indonesia–Thailand pada Senin, 14 April 2025. Acara ini berlangsung di Aula Maftuchah Yusuf, Gedung Dewi Sartika, Kampus A UNJ.

Kunjungan sekaligus semiloka ini merupakan kelanjutan dari kerja sama yang telah digagas Dekan FBS periode 2017–2024, Prof. Dr. Liliana

Muliastuti. Pada 2022 telah dilakukan P2M internasional ke Thammasat University dan kini, pada tahun 2025, Thammasat melakukan kunjungan balasan

Kegiatan ini menjadi momentum penting dalam mempererat hubungan budaya dan pendidikan antara Indonesia dan Thailand. Melalui seminar akademik lintas budaya serta lokakarya seni dan permainan tradisional dari kedua negara, acara ini berhasil menarik perhatian banyak pihak.

Hamam Supriyadi, dosen dari Faculty of Liberal Arts, Thammasat University, hadir sebagai pembicara utama. Beliau memaparkan selang pandang tentang Thailand, mencakup aspek geografi, iklim, agama, hingga kekayaan budaya yang meliputi pakaian tradisional, bahasa, sastra, dan seni. Hamam juga menjelaskan berbagai festival budaya yang rutin digelar di Thailand, seperti Songkran Festival dan Loy Krathong.

Seminar ini juga menghadirkan pembicara

pendamping dari Thammasat University, yaitu Pawin Pruksasett, Phuthanet Kinchu, dan Wipanit Khamnaen. Selain itu, mahasiswa PBSI FBS UNJ turut menyampaikan paparan makalah dalam sesi seminar.

Acara semakin semarak dengan lokakarya tarian dan permainan tradisional. Penampilan tari tradisional dari masing-masing negara, seperti Ramwong dari Thailand dan Tari Betawi dari Indonesia, serta permainan tradisional seperti ular tangga, menambah keunikan dan keakraban suasana.

Dalam sambutannya, Koordinator Program Studi S1 PBSI, Edi Puryanto, menyambut hangat kehadiran rombongan dari Thammasat University. Ia menyampaikan bahwa kunjungan ini merupakan kunjungan balasan atas kegiatan serupa yang pernah dilakukan PBSI UNJ ke Thailand pada tahun 2023 lalu.

Kegiatan ini juga ditandai dengan penandatanganan dokumen kerja sama



Implementation Arrangement antara UNJ dan Thammasat University, sebagai bentuk komitmen berkelanjutan dalam pengembangan kerja sama akademik internasional.

Sementara itu, Dekan FBS UNJ, Samsi Setiadi, menegaskan pentingnya kegiatan ini sebagai bagian dari langkah strategis FBS UNJ untuk mewujudkan visi sebagai fakultas bereputasi global. Ia berharap kegiatan semacam ini dapat

terus memperkaya wawasan, memperkuat jejaring akademik, serta menumbuhkan rasa saling menghargai terhadap keberagaman budaya. Dengan semangat kolaborasi dan keterbukaan, Semiloka Internasional Bahasa dan Budaya Indonesia-Thailand ini menjadi bukti nyata komitmen UNJ dalam memperkuat diplomasi budaya melalui jalur pendidikan tinggi.





FEB UNJ Gelar Webinar Internasional: Strategi Keberlanjutan SDM untuk Generasi Z di Era Digital

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta (FEB UNJ) kembali menggelar kegiatan berskala internasional dalam rangka Economics Expo 2025. Acara ini menghadirkan International HR Webinar dengan tema Human Resource Sustainability for Generation Z: Strategies and Challenges in the Digital Era. Webinar ini berlangsung secara daring melalui platform Zoom dari pukul 09.00 hingga 11.00 WIB.

Webinar menghadirkan tiga pembicara ternama dari dalam dan luar negeri yang membagikan wawasan strategis terkait keberlanjutan sumber daya manusia (SDM),

khususnya untuk generasi Z, di tengah perubahan dan tantangan digital yang terus berkembang:

1. Achmad Ghazali, Ph.D – Associate Professor di School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung (SBM ITB)
2. Hanif Rizaldy, S.M., M.B.A – Kandidat Ph.D dan dosen di Asia University, Taiwan
3. Sri Mulyati, S.M– Head of Talent Acquisition Erdigma Indonesia

Kegiatan ini diawali dengan sambutan oleh Prof. Dr. Umi Widyastuti, SE, M.E, selaku Koordinator Program Doktor Ilmu Manajemen FEB UNJ dan Ketua Economics Expo 2025. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya adaptasi manajemen SDM terhadap perkembangan karakteristik generasi Z yang digital native dan mengedepankan nilai keberagaman serta fleksibilitas kerja.

Webinar ini terdiri dari tiga sesi utama:

Sesi pertama: Memahami Generasi Z dan Dampaknya terhadap Manajemen SDM oleh Achmad Ghazali, Ph.D.

Achmad Ghazali mengajak peserta

memahami perubahan preferensi dan nilai-nilai Generasi Z yang menekankan bahwa Gen Z hadir dengan karakteristik digital native, multitasker, dan memiliki kepedulian tinggi terhadap keberlanjutan serta inklusivitas. Dalam dunia kerja, Gen Z mencari makna dalam pekerjaan, bukan hanya sekadar gaji. Oleh karena itu, strategi manajemen SDM perlu mengakomodasi keunikan mereka melalui pendekatan yang lebih fleksibel, transparan, dan berbasis teknologi.

Sesi kedua: *Generation Z Expectations for a Sustainable Work Environment* oleh Hanif Rizaldy, S.M., M.B.A.

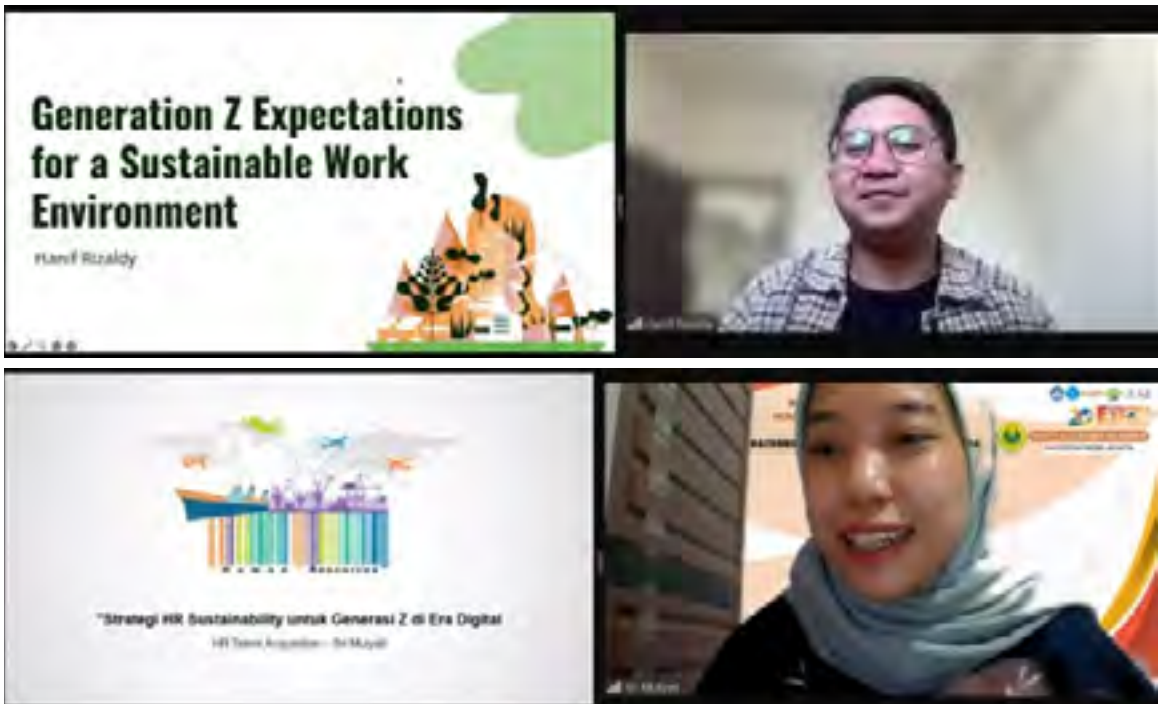
Hanif menjelaskan bahwa Generasi Z sangat peduli terhadap isu keberlanjutan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam memilih tempat kerja. Mereka mengharapkan lingkungan kerja yang mendukung nilai-nilai keberlanjutan, seperti hybrid working, keterlibatan sosial perusahaan, serta komitmen terhadap inklusi dan transparansi. Gen Z tidak hanya mencari pekerjaan, tetapi juga tempat di mana mereka

bisa berdampak.

Sesi ketiga: *Strategi HR Sustainability untuk Generasi Z di Era Digital* oleh Sri Mulyati, S.M.

Sri Mulyati memaparkan strategi praktis dalam menarik dan mempertahankan talenta Gen Z. Menyoroti pentingnya employer branding berbasis digital, proses rekrutmen yang adaptif, serta pengalaman kandidat yang humanis dan berbasis data. Menurutnya, Gen Z membutuhkan ruang untuk berkembang, mendapatkan feedback yang konstruktif, serta work-life balance yang mendukung kesehatan mental mereka.

Webinar ini menjadi wadah diskusi yang membuka wawasan tentang pentingnya membangun sistem manajemen SDM yang berkelanjutan dan responsif terhadap dinamika generasi muda. Dengan pendekatan yang inklusif, digital, dan berorientasi pada keberlanjutan, diharapkan perusahaan mampu menjadi tempat tumbuh yang ideal bagi Gen Z, sekaligus menciptakan dampak positif yang lebih luas bagi masyarakat dan lingkungan.



Perkuat Pemahaman AI dan Literasi Digital, FISH UNJ dan Diskominfo Jakarta Kolaborasi Selenggarakan Seminar Literasi Digital



Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta (FISH UNJ) dan Dinas Komunikasi, Informatika, dan Statistik DKI Jakarta berkolaborasi menyelenggarakan seminar bertema “AI dan Masa Depan Literasi Digital Indonesia” yang berlangsung di Aula Bung Hatta, Kampus UNJ, Rawamangun pada 29 April 2025.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur DKI Jakarta Pramono Anung dalam sambutan video menyampaikan dan menghimbau warga Jakarta untuk terus meningkatkan literasi digital guna memanfaatkan teknologi dalam rangka meningkatkan perekonomian.

Menurutnya, melalui seminar literasi digital ini diharapkan dapat membawa manfaat sekaligus membuat Jakarta semakin siap bersaing di kancah global.

Selain itu, pada kesempatan yang sama, Budi Awaludin, Plt. Kepala Dinas Komunikasi, Informasi, dan Statistik (Diskominfo) Provinsi DKI Jakarta, dalam sambutan video mengatakan bahwa di era digital saat ini setiap individu perlu memiliki kemampuan literasi digital untuk memanfaatkan perkembangan teknologi

sekaligus melindungi diri dari berbagai risiko dan ancaman dunia digital.

Menurutnya, literasi digital mencakup empat aspek, yaitu kecakapan digital, budaya digital, etika digital, dan keamanan digital. “Keempat pilar ini diharapkan dapat diterapkan dan diinternalisasi oleh setiap individu agar dapat menjadi bagian dari masyarakat digital yang cerdas, produktif, dan aman,” katanya.

Ia berharap seminar ini dapat meningkatkan kemampuan literasi digital bagi semua pihak yang terlibat dan berpartisipasi. Selain itu, Kurniawati, Wakil Dekan 1 FISH, dalam sambutannya mengatakan bahwa perkembangan teknologi saat ini telah membawa dampak baik positif maupun negatif. “Tentu ini tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan sehari-hari kita,” katanya.

Mensiasati perkembangan ini, salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah melalui edukasi literasi digital. Menurutnya, seminar ini juga merupakan bagian dari edukasi kepada publik.

Pada kesempatan itu, Doni Budi Utoyo, narasumber sekaligus praktisi digital dan

pemerhati sosiologi digital, mengatakan bahwa dalam rangka mempersiapkan generasi emas 2045, perlu penguatan pada bidang infrastruktur digital, termasuk regulasi dan SDM digital, riset dan keamanan data, serta teknologi yang tengah berkembang.

“Artificial intelligence, Internet of Things, Metaverse, Blockchain, dan quantum computing adalah teknologi masa depan,” katanya. Menurutnya, revolusi AI telah mengubah dunia kerja. Berdasarkan riset “The Impact of Artificial Intelligence on Employment: The Role of Virtual Agglomeration,” AI bisa menggantikan pekerjaan yang sifatnya rutin.

“Ke depan, mungkin AI akan lebih berkembang, tetapi apakah lebih kreatif? Menurut saya belum tentu, dan inilah keunggulan manusia. Kehidupan saat ini mau tidak mau harus bergandengan tangan dengan kecerdasan buatan AI,” katanya.

Menurutnya, tantangan perkembangan AI saat ini adalah penurunan jumlah bidang kerja sekaligus pertumbuhan bidang kerja baru. “Yang lebih penting saat ini adalah mengalahkan AI dengan berpikir kritis dan kreatif dalam kehidupan bersama AI,” pungkasnya.

Alia Noorayu Laksono, Wakil Ketua Komisi A DPRD DKI Jakarta, pada kesempatan itu mengulas materi bertema “Artificial Intelligence Kunci Masa Depan yang Cerdas dan Berdaya Saing.”

Menurutnya, perkembangan AI sudah ada sejak lama, tetapi kemudian bertransformasi dan mengalami penyempurnaan. Tanpa disadari, perkembangan AI saat ini telah merambah ke berbagai sendi kehidupan.

“Di luar negeri, 100 persen taksi tanpa pengemudi sudah ada, dan ini tentu akibat perkembangan AI,” katanya.

Menurutnya, AI akan menjadi kunci masa depan manusia dan teknologi akan terus berkembang dan menjadi bagian dari keseharian dan kehidupan kita saat ini dan seterusnya.



Kisah Rovhan dan Rohmat, Dua Mahasiswa Disabilitas UNJ yang Berhasil Lulus Sarjana

Universitas Negeri Jakarta (UNJ) kembali menunjukkan komitmennya dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dengan menyelenggarakan wisuda tahun akademik 2024/2025 sesi ketiga di Gedung Olahraga (GOR) Kampus B UNJ, pada Rabu, 23 April 2025. Lokasi ini tidak hanya memiliki standar internasional, tetapi juga ramah terhadap

penyanggandisabilitas.

Momentum ini menjadi bukti nyata bahwa UNJ terus berupaya memberikan ruang yang setara bagi seluruh mahasiswanya, termasuk mahasiswa dengan kebutuhan khusus. Sejak orientasi mahasiswa baru hingga akhir masa studi, mahasiswa penyandang disabilitas turut hadir dan berpartisipasi aktif, baik dalam kegiatan akademik maupun non-akademik.

Pada sesi wisuda kali ini, dua mahasiswa disabilitas dari Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) angkatan 2020, turut diwisuda. Mereka adalah Rovana Januariza, mahasiswa dengan disabilitas netra low vision, dan Rohmat Nurhadi, mahasiswa dengan disabilitas netra total (total blind). Di tengah tantangan mengikuti perkuliahan, Rovana dan Rohmat membuktikan mereka dapat menyelesaikan studi sarjananya.

Rovana mengungkapkan bahwa tantangan terbesar selama menempuh pendidikan adalah dari segi lingkungan dan komunikasi. “Dalam pendidikan inklusif, komunikasi menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang ramah dan nyaman bagi kami. Saya sangat terbantu dengan adanya Relawan Disabilitas (Redis) UNJ dan fasilitas kampus yang mendukung kemandirian saya selama kuliah. UNJ ini adalah kampus inklusif yang mendukung para disabilitas” ujarnya.

Rovana juga mengapresiasi bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat dibaca dengan screen reader. Hal ini memudahkan proses belajar mandiri di luar bantuan teman. Ia juga membagikan pengalaman berkesan selama kuliah, termasuk momen keakraban dengan teman-teman melalui canda dan tawa.

Ia berharap ke depannya UNJ bisa menambah guiding block dan kamar mandi khusus disabilitas di setiap fakultas untuk mendukung mobilitas mahasiswa penyandang disabilitas.

Sementara itu, Rohmat menyampaikan rasa syukur dan kebanggaannya atas pencapaian gelar sarjana. “Alhamdulillah, saya bangga dan

senang, meskipun ada rasa berat karena gelar ini membawa tanggung jawab baru setelah kehidupan kampus. Ke depan, saya bercita-cita menjadi guru dan ingin memperdalam ilmu komputer,” ungkapnya.

Rohmat juga mengakui tantangan yang dialaminya, khususnya selama pandemi, karena kecenderungannya yang pendiam. Namun, ia berhasil melewati semua itu berkat dukungan dosen, teman-teman, keluarga, dan sahabat. Ia pun menegaskan peran penting Redis UNJ dalam mendampingi dan membimbingnya sejak awal perkuliahan hingga kelulusannya.

Keduanya berpesan kepada seluruh mahasiswa penyandang disabilitas untuk tetap semangat, berani bertanya, dan terus berusaha meraih mimpi melalui pendidikan.



Perjalanan Daffa, Mahasiswa Sosiologi FISH yang Raih Predikat Wisudawan Berprestasi Pada Gelaran Wisuda UNJ

Muhammad Daffa Zahran Widodo berhasil meraih predikat wisudawan berprestasi Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum (FISH) dengan IPK 3.95 dan predikat pujian pada acara wisuda akademik yang digelar pada 23 April 2025 di Gedung Indonesia Raya (GIR) UNJ, Rawamangun.

Daffa, sapaan akrabnya, merupakan mahasiswa Program Studi Sosiologi FISH UNJ. Daffa tidak hanya unggul dalam akademik tetapi juga aktif dalam berbagai kegiatan. Ia terlibat sebagai Co-Coordinator Indonesia Youth Sustainability Forum 2024, meraih Gold Medal Award dalam Economic Competition di Festival Sains Modern 2024, dan masuk dalam Top 15 Best Groups di Final Project Program Zenius Studi Independen Bersertifikat (PZSIB). Selain itu, ia juga menjadi finalis National Business Plan Competition di Youner Land PIK R UNJ, peserta Summer Program di Asia University Taiwan 2022, The Best Contributor di Cipta Karya Artikel PPKS UNJ 2022, serta The Best Participant di PKMP (Pelatihan Dasar Kepemimpinan Program Studi) Sosiologi UNJ 2021.

Selain prestasi akademik, Daffa juga pernah mengikuti program pertukaran mahasiswa ke Asia University Taiwan. Menurutnya, program ini memberikan peluang untuk meningkatkan akses pergaulan global dan keilmuan berbasis pengalaman langsung.

“Prestasi ini tidak terlepas dari dukungan UNJ dan orang tua yang selalu memperjuangkan dan mendukung karir akademik saya. Program



pertukaran mahasiswa di UNJ juga memberikan peluang untuk meningkatkan pergaulan global dan menambah ilmu dari negara lain,” ujar Daffa.

Daffa juga membagikan tips untuk menjadi mahasiswa berprestasi sekaligus lulus tepat waktu, yaitu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, meminta restu dan doa orang tua serta orang di sekitar, mendapatkan dukungan dan keberkahan dari guru dan dosen, serta terus belajar untuk menjadi manusia pembelajar sepanjang hayat.

Menurut Daffa, wisuda ini adalah bentuk penyadaran bahwa buah dari kerja keras tidak datang begitu saja, melainkan harus diperjuangkan dengan sangat keras selama masa studi



Perencanaan Kuliah dan Manajemen Diri yang Baik, Antarkan Rayendra Jadi Wisudawan Berprestasi

Muhammad Rayendra Rafif dinobatkan sebagai wisudawan berprestasi mewakili Fakultas Psikologi pada peringatan wisuda Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang digelar pada 23 April 2025 di GOR UNJ. Rayendra, sapaan akrabnya, meraih IPK 3.92 dan menerima piagam penghargaan dari Rektor UNJ, Prof. Komarudin.

“Alhamdulillah, ini tidak terlepas dari dukungan dan doa orang tua saya hingga sampai di sini,” ujar Rayendra.

Rayendra juga menceritakan bahwa selama

kuliah, kegiatan paling berkesan baginya adalah saat melakukan kuliah lapangan, terutama ketika mengunjungi desa-desa dan bertemu warga. Menurutny, pengalaman tersebut melatih kepekaan sosial dan kepedulian dalam dirinya. Selain itu, saat menyusun skripsi tentang anak berkebutuhan khusus, ia merasa empati dan kepedulian sosialnya semakin terbuka.

Rayendra menambahkan bahwa keberhasilannya juga tidak terlepas dari peran dan dukungan pendidikan yang diberikan Universitas Negeri Jakarta, terutama Fakultas Psikologi, dalam mengupayakan kurikulum pembelajaran yang baik.

Pada kesempatan tersebut, Rayendra juga membagikan tips untuk dapat menyelesaikan kuliah tepat waktu dan sekaligus menjadi mahasiswa berprestasi. Menurutny, membuat rencana kuliah dan manajemen yang baik sangat penting, terutama untuk memahami kurikulum serta matakuliah perkuliahan dan termasuk diri sendiri. Selain itu, peningkatan kapasitas bisa dilakukan di banyak tempat sesuai kebutuhan keilmuan dan kreativitas yang hendak dicapai, serta dengan tekun dan rajin belajar.

“Melakukan perencanaan kuliah, termasuk menentukan target IPK dan organisasi yang ingin diikuti, sangat penting untuk peningkatan kapasitas diri,” katanya.

Rayendra juga merupakan mahasiswa yang mendapatkan kesempatan meraih beasiswa dari penerbit Erlangga serta melalui program MSIB (Magang dan Studi Independen Bersertifikat).

“UNJ sangat mendukung dan memudahkan segala proses administrasinya. Selain itu, saya bukan hanya lulus dengan gelar, tapi juga lebih mengenal diri saya untuk bisa berkontribusi pada masyarakat nantinya,” ujarnya.

Rayendra optimis bahwa UNJ ke depan bisa bersaing dan menjadi contoh bagi kampus lainnya, khususnya dalam bidang pendidikan, terutama dalam menciptakan pendidikan yang inklusif untuk meningkatkan kualitas SDM di Indonesia dari berbagai latar belakang.

Manajemen Waktu Antarkan Reni Raih IPK Sempurna dan Wisudawan Berprestasi FEB Pada Wisuda UNJ Tahun 2025

Reni Ade Puspita berhasil meraih IPK sempurna 4.00 pada wisuda tahun akademik 2024-2025 Universitas Negeri Jakarta (UNJ) yang diselenggarakan di Gedung Olahraga Kampus UNJ pada 24 April 2025. Berkat prestasi gemilangnya, Reni didapuk menjadi wisudawan berprestasi mewakili Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).

Pada kesempatan tersebut, Reni juga berbagi tips yang ia lakukan untuk meraih prestasi akademik dan lulus tepat waktu. Menurutnya, manajemen waktu, terutama untuk selalu belajar, harus menjadi prioritas utama.

“Selalu mengerjakan tugas dan memulai dari yang mudah terlebih dahulu, mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik, serta berdoa dalam setiap kesempatan, terutama saat memulai belajar,” ujarnya.

Reni menekankan pentingnya perencanaan



tugas dan aktivitas dalam mendukung prestasi akademik. “Misalnya, hari ini kita rancang jadwal kegiatan dari pagi hingga sore. Jangan menjadi deadliner, karena yang dipersiapkan saja masih bisa meleset, apalagi yang tidak dipersiapkan sama sekali,” tambahnya.

Reni adalah wisudawan magister program fast track S2 Akuntansi dan S1 Akuntansi di Universitas Negeri Jakarta. “Pengalaman berorganisasi serta membantu dosen dalam melakukan riset dan kegiatan akademik lainnya merupakan pengalaman penting dalam pencapaian prestasi akademik,” jelasnya.

Meski demikian, Reni tidak memungkiri bahwa selama menjalani kuliah, ia menghadapi berbagai tantangan yang harus disikapi dengan bijak. Ia menambahkan bahwa hal penting yang patut dihindari dalam kuliah adalah kesalahpahaman yang dapat menghambat pencapaian prestasi dan mengganggu aktivitas kuliah. “pungkasnya.





Susun Skala Prioritas dan Manajemen Waktu, Jadi Strategi Firyal Raih Wisudawan Berprestasi FMIPA UNJ

Firyal Arikah Syah dinobatkan sebagai wisudawan berprestasi mewakili Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) setelah meraih IPK sebesar 3.72. Atas prestasi ini, Firyal dinobatkan sebagai wisudawan berprestasi pada wisuda UNJ tahun akademik 2024/2025 yang diselenggarakan di Gedung Olahraga Kampus UNJ.

Firyal mengungkapkan bahwa proses wisuda berjalan penuh khidmat dan sangat berkesan, baik dari aspek pelaksanaan wisuda di kampus UNJ maupun pemindahan tali toga yang dilakukan langsung oleh Rektor UNJ, Prof. Komarudin.

“Pada wisuda sebelumnya, pemindahan tali toga biasanya dilakukan oleh Dekan Fakultas, tetapi kali ini oleh Rektor UNJ langsung, Prof. Komarudin. Itu sangat berkesan,” ujarnya.

Firyal juga menekankan bahwa meraih prestasi akademik tidak didapat dengan mudah. Menurutnya, ada jerih payah dan pengorbanan yang telah ia dedikasikan selama masa studi.

“Jika ingin lulus tepat waktu, harus dipersiapkan dengan menyusun daftar prioritas dan memiliki manajemen waktu yang baik,” ungkapnya.

Firyal menjelaskan bahwa IPK adalah bentuk kumulatif dari prestasi yang pernah ditorehkan. Prestasi lain yang lebih bermakna bagi Firyal adalah menjadi pembicara pada seminar fisika nasional di UPI, Bandung, serta berhasil membuat jurnal untuk publikasi.

Menurut Firyal, prestasi selain IPK juga penting dalam memupuk pengalaman akademik. Ia berpesan agar terus memperbanyak pengalaman baik di dalam maupun di luar kampus dalam bidang akademik.

Firyal menambahkan bahwa pengalaman tersebut tidak akan tercipta tanpa dukungan dosen yang aktif dalam membimbing, memberi ruang diskusi, dan mengajak untuk maju bersama. “Tinggal kita yang memanfaatkan secara aktif,” katanya.

Firyal juga menyampaikan bahwa pengalaman belajar yang ia dapatkan selama berkarir akademik di kampus UNJ hingga lulus dan dikukuhkan sebagai wisudawan pada hari ini sangat berharga.

“Perjalanan tidak selalu mulus, tetapi kita tidak boleh menyerah. Meski kadang lelah, tetap harus bangkit. Apapun yang kita jalani akan membawa hasil yang baik jika dilakukan dengan sungguh-sungguh,” tutupnya.





Jiel Vayad Ramadhan: Wisudawan Terbaik FT UNJ dengan Prestasi Gemilang dan Lulus dalam 3,5 Tahun

Di balik senyum ramah Jiel Vayad Ramadhan, tersimpan kisah perjuangan yang luar biasa. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK) ini berhasil mencatat prestasi gemilang: lulus hanya dalam 3,5 tahun dengan IPK 3,78, sekaligus dinobatkan sebagai salah satu Wisudawan Terbaik Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Jiel merupakan mahasiswa FT angkatan 2021 yang tidak hanya fokus pada dunia akademik saja. Ia juga aktif berorganisasi dengan bergabung di Badan Eksekutif Mahasiswa Program Studi (BEMP) PTIK pada periode 2021–2022. “Bergabung di

organisasi banyak mengasah kemampuan saya, mulai dari kepemimpinan, kerja tim, sampai mengelola program kerja,” kata Jiel.

Selama kuliah, Jiel memilih konsentrasi Rekayasa Perangkat Lunak. Kecintaannya pada dunia teknologi membuatnya betah mendalami berbagai mata kuliah tentang pengembangan aplikasi dan solusi software.

Salah satu pengalaman yang paling berkesan baginya adalah saat menjalani Praktik Mengajar (PKM) di semester tujuh. “Awalnya deg-degan, karena sebelumnya sempat lama kuliah daring akibat pandemi. Tapi pas terjun langsung ke

kelas, mengajar pemrograman itu rasanya menyenangkan banget,” kenangnya sambil tersenyum.

Di semester yang sama, ia juga harus menyelesaikan skripsi. Membagi waktu antara mengajar dan penelitian tentu bukan perkara mudah. Tapi justru dari situ Jiel menemukan ritme belajar yang efektif. Ia bahkan mengibaratkan menulis skripsi seperti hobi membaca komik — seru dan mengalir begitu saja.

Dalam perjalanan akademiknya, Jiel juga pernah mencoba mengikuti lomba logika di Universitas Indonesia, meskipun belum berhasil membawa pulang juara. Namun semangatnya tak surut. Ia justru aktif di dunia esports, terutama Mobile Legends, dan berhasil meraih beberapa gelar. “Passion itu bisa diarahkan ke hal positif,” ujarnya.

Di antara banyak mata kuliah, Machine Learning, Natural Language Processing (NLP), Data Science & Analytics, dan Big Data menjadi favoritnya. Dunia data dan kecerdasan buatan benar-benar memikat hatinya. Ia juga tak lupa menyebut sosok dua dosen yang sangat membantunya: Widodo, yang selalu memberikan strategi belajar efektif, dan Ressay Dwitias Sari, yang dengan sabar membimbingnya menyelesaikan skripsi dan praktik mengajar.

Jiel juga membagikan kiatnya menjadi lulusan terbaik dan tercepat. Menurut Jiel, kunci utamanya ada di manajemen waktu, disiplin, dan membangun hubungan baik dengan dosen pembimbing. “Jangan menunda-nunda. Kerjakan tugas seperti kita lagi ngerjain hobi. Kalau capek, istirahat sebentar, tapi jangan berhenti,” katanya membagi tips.

Kini, setelah menyandang gelar Sarjana, langkah Jiel tak berhenti di sini. Ia berencana melanjutkan studi ke jenjang magister di bidang Computer Science atau Artificial Intelligence. “Saya ingin terlibat di proyek-proyek penelitian yang berdampak nyata untuk masyarakat,” ucap Jiel penuh tekad.



Wisudawan Terbaik Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ Dengan IPK 3,92 dan Masa Studi 3,5 Tahun Bukti Kerja Keras, Konsistensi, dan Dedikasi Najwa Nur Samawati

Najwa Nur Samawati menjadi wisudawan terbaik mewakili Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,92 dan masa studi 3,5 tahun pada wisuda tahun akademik 2024-2025 yang digelar di Gedung Olahraga UNJ pada 22 April 2025.

Menurut Najwa, pencapaian ini adalah bukti dari kerja keras, konsistensi, dan dedikasi selama menjalani perkuliahan di UNJ. “Pencapaian ini bermakna sebagai bukti bahwa ketekunan dan



semangat belajar dapat menghasilkan hasil yang membanggakan,” katanya.

Najwa juga membagikan tips agar dapat lulus kuliah tepat waktu dan meraih prestasi. Menurutnya, perencanaan kuliah jangka pendek dan panjang harus dipikirkan, manajemen waktu dan belajar dengan konsisten, aktif berorganisasi namun tetap fokus pada kegiatan akademik, menjalin hubungan baik selama di kampus dengan siapa pun, dan jangan pernah takut mencoba hal baru.

Tidak hanya memiliki IPK tinggi, Najwa juga aktif berprestasi selama masa studinya di FIKK. Ia terpilih sebagai Mawapres Best Talent dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Universitas Negeri Jakarta 2024. Selain itu, ia juga menjadi Sekretariat pada 8th Asian School Badminton

Championship di Semarang, Indonesia dari 25 Agustus hingga 2 September 2024, Juara I Ganda Stroke Campuran pada Kejuaraan Nasional Woodball Antar Perguruan Tinggi 2023 Universitas Negeri Jakarta, dan Juara I Ganda Fairway Putri pada Kejuaraan Nasional Woodball Antar Perguruan Tinggi 2023 Universitas Negeri Jakarta, serta masih banyak prestasi lainnya.

Najwa menyatakan bahwa UNJ memiliki potensi besar untuk menjadi universitas terkemuka di Indonesia dalam bidang pendidikan, terutama dengan perannya dalam penguatan riset, inovasi kurikulum, dan kolaborasi internasional. “Universitas Negeri Jakarta dapat menjadi pusat pengembangan tenaga pendidik profesional yang berkontribusi signifikan bagi kemajuan pendidikan nasional,” katanya.

Niat dan Perencanaan sebagai Prioritas, Jadikan Fadlia Rizky Farhanny Wisudawan Terbaik Fakultas Bahasa dan Seni UNJ dengan Masa Studi 3,5 Tahun



Fadlia Rizky Farhanny berhasil menjadi lulusan terbaik mewakili Fakultas Bahasa dan Seni dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) 3,86 dan masa studi 3,5 tahun pada wisuda tahun akademik 2024-2025 yang digelar di Gedung Olahraga UNJ pada 23 April 2025.

Pada kesempatan tersebut, Fadlia juga membagikan tips untuk menjadi mahasiswa yang lulus tepat waktu sekaligus berprestasi. Menurutnya, niat dan perencanaan tujuan selama kuliah adalah prioritas yang harus dipikirkan, termasuk manajemen waktu agar bisa menyeimbangkan antara kehidupan pribadi, akademik, dan aktivitas lainnya.

“Yang terpenting adalah jangan lupa untuk selalu berusaha dan berdoa, karena berusaha tanpa berdoa adalah bentuk kesombongan, dan berdoa tanpa berusaha adalah sebuah kebohongan,” ungkapnya.

Fadlia mengatakan bahwa predikat lulusan terbaik adalah penghargaan sekaligus amanah atas prestasi yang diraih berkat dukungan dari orang tua, dosen, dan sahabat. Menurutnya, pencapaian ini adalah apresiasi dari kampus yang patut dihargai atas perjuangan selama kuliah.

Fadlia juga bercerita bahwa selama kuliah di UNJ, dirinya merasa mudah mendapatkan akses informasi beasiswa. Menurutnya, hal ini sangat membantu meringankan beban biaya selama kuliah di UNJ.

Fadlia menambahkan bahwa selama berkuliah di UNJ, dirinya menyadari bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membawa perubahan serta memperluas wawasan tentang dunia dan realitas sosial. Hal ini ia rasakan saat mengikuti kegiatan KKL di Lombok, Nusa Tenggara Barat.

“Selama menjalani masa studi di UNJ, saya banyak berkontribusi melalui aktivitas di bidang pengajaran dan pengembangan diri. Saya aktif mengajar di lembaga pendidikan, serta beberapa kali dipercaya menjadi pembicara dan pengisi workshop yang berhubungan dengan bahasa Arab. Bagi saya, pengalaman ini sangat berharga karena memperkaya keterampilan mengajar, mengamalkan ilmu yang saya dapat dari perkuliahan, dan membangun relasi yang sangat berguna untuk pengembangan karier di bidang pendidikan,” katanya.

Ia percaya UNJ akan terus menjadi kampus berpengaruh dalam dunia pendidikan Indonesia. Menurutnya, untuk mencapai hal tersebut, perlu dilakukan pembenahan dan evaluasi terus-menerus. Saat ini, pembinaan kerja sama internasional yang terjalin di UNJ akan menumbuhkan UNJ sebagai kampus yang menghasilkan lulusan berkualitas.





Berawal Dari Cerita Akhirnya Menjadi Cinta

Setiap ku melihat kampus UNJ, hatiku selalu bergetar. Masih terngiang dalam ingatanku, ketika Dosenku menceritakan tentang betapa bangganya Ia terhadap kampusnya dulu di Jakarta. Mungkin mahasiswa UNJ saat ini tak banyak yang tau jika kampus yang megah, indah dan asri ini dulunya bernama IKIP Jakarta. Dari cerita tersebut aku ingin sekali mengenal lebih dekat tentang UNJ terutama Prodi Pendidikan Kimia. Mengikuti seminar, pelatihan dan bahkan menjalin kerjasama dengan menerima mahasiswa PPL di Madrasah tempatku mengajar, semuanya kulakukan karena aku telah jatuh cinta dengan UNJ.

Ketika tiba masanya aku dan dua orang teman mendapat beasiswa S2 dari IAEA (International Energi Atomic Agency), PBB, langsung saja kupilih UNJ. Ketika mulai belajar jadi mahasiswa S2, betapa terkejutnya ternyata aku paling tua diantara ke 13 temanku, mereka masih muda dan enerjik. Aku tetap berusaha semangat dalam belajar yang tumbuh dengan racikan manis para Dosen Kimia yang mengemas pembelajaran menjadi bermakna. Keramahan Dosen dan

tendik di FMIPA menjadikanku mahasiswa dan guru yang aktif, kreatif dan inovatif. Para Dosen mengajar dengan sepenuh hati dan tulus membimbing sampai selesai tugas akhir berupa tesis.

Buat para adik-adik S1 dan rekan rekan S2, teruslah berusaha menyelesaikan skripsi atau tesis mu, sedikit demi sedikit. Jagalah komunikasi yang baik dengan teman, Dosen dan pembimbing tugas akhir.

Oleh: Laurensia (Mahasiswa Magister Pendidikan Kimia/Guru Kimia MAN 3 Jakarta Pusat)



Susilo: Dosen FIKK UNJ yang Menginspirasi dan Berkontribusi Mengenalkan Olahraga Pickleball di Indonesia

“Apa yang bisa saya berikan untuk Indonesia dan Universitas Negeri Jakarta?” Pertanyaan ini selalu menghantui Susilo, seorang dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan (FIKK) UNJ, setelah menyelesaikan studinya di Central China Normal University, Wuhan, China.

Menurut Susilo, China bukan hanya negara besar dari segi ekonomi, industri, dan teknologi, tetapi juga memiliki etos kerja yang kuat. Pada tahun 2008, China berhasil membuat Susilo takjub dengan menjadi juara umum Olimpiade Musim Panas.

“Sebagai negara yang tertutup, China berhasil menjuarai Olimpiade 2008. Hal ini menjadi latar belakang minat saya untuk belajar di China,” ungkapnya.

Pada tahun 2015, setelah lulus dari Wuhan, China, Susilo berhasil menjadi penyelenggara sekaligus host dalam International Conference on Physical Education and Sport Science (ICPESS). Pada tahun 2021, ia kembali ditunjuk sebagai host kegiatan yang sama dengan peserta terbanyak dan meraih rekor MURI.

“Ini adalah debut pertama saya sekaligus upaya menjawab pertanyaan apa yang bisa saya berikan untuk Indonesia dan UNJ,” katanya.

Pengalaman karirnya juga tidak kalah menginspirasi. Susilo pernah terlibat sebagai



anggota Global Health Foundation yang bergerak untuk merancang aktivitas fisik yang menyehatkan badan di seluruh dunia. Ia juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Asian Council of Exercise and Sports Science (ACES).

“Melalui pengalaman ini, saya mendalami pergaulan internasional dan salah satunya mengenalkan saya pada olahraga pickleball,” katanya.

Mengenal Pickleball

Melalui pergaulan internasional, Susilo mulai melirik olahraga pickleball. Ia menganalisis dan mempertimbangkan untuk mengenalkan olahraga tersebut ke Indonesia.

“Saya baru mengenal pickleball pada tahun 2017. Sebelum memperkenalkannya, saya menganalisis dari sisi sarana dan prasarana, biomekanik, fisiologi, pencapaian, dan performa. Setelah dipertimbangkan, olahraga ini cocok di Indonesia,” katanya.

Pada tahun 2019, Susilo bersama teman-temannya mulai mengenalkan pickleball ke Universitas Negeri Jakarta. Sejak saat itu, pickleball mulai tumbuh dan diminati oleh mahasiswa, pelajar, dan masyarakat umum di 34 provinsi di Indonesia.

“Pickleball adalah olahraga yang mudah



dimengerti dan dimainkan oleh semua kategori usia, baik anak-anak hingga lansia. Mereka bahkan bisa berkompetisi dalam kejuaraan dengan berbagai kategori usia,” ungkapnya.

Selain aktif sebagai Sekjen Indonesian Pickleball Federation sejak tahun 2020, Susilo juga menjabat sebagai Kepala Kantor Urusan Internasional UNJ sejak Desember 2024.

Kini, pickleball telah dikukuhkan oleh Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) sebagai anggota dan mulai masuk menjadi olahraga eksibisi untuk Pekan Olahraga Nasional (PON).

“Insya Allah, tahun 2028 pickleball akan resmi dipertandingkan di PON dan akan diadakan eksibisi di Olympic Games di Los Angeles,” ungkapnya.

Susilo juga mengungkapkan bahwa sejak berdiri pada tahun 2020, pickleball Indonesia

telah berhasil menjuarai World Championship Pickleball di Bali untuk kategori double putra dan single putra.

“Ini adalah torehan prestasi awal yang baik dan ke depannya akan lebih baik lagi,” katanya.

Ia juga mengatakan bahwa ke depan ada banyak kompetisi pickleball baik di internal kampus UNJ, level regional, nasional, maupun dunia untuk kategori pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum.

“Saya sedang mengejar agar pickleball dipertandingkan di Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional (POMNas) dan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPnas),” katanya.

Susilo menambahkan bahwa keberadaan pickleball di Indonesia adalah jawaban dari kegelisahan yang ia rasakan setelah menjalani studi di China tentang apa yang bisa ia berikan untuk Indonesia dan UNJ.



Jurusan Olahraga Terbaik se-PTN Indonesia Ada di UNJ

<http://medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/yNLBJ16k-jurusan-olahraga-terbaik-se-ptn-indonesia-ada-di-unj>

Lebih Bermakna, Wisudawan dan Orangtua Apresiasi Wisuda UNJ di GOR Kampus



<https://www.kompas.com/edu/read/2025/04/21/173348771/lebih-bermakna-wisudawan-dan-orangtua-apresiasi-wisuda-unj-di-gor-kampus>

Gelar Reuni 5 Dekade, IKASA UNJ | Jembatan Cerita Masa Lalu, Kini Dan Masa Depan



<https://handalonline.com/2025/04/14/gelar-reuni-5-dekade-ikasa-unj-jembatan-cerita-masa-lalu-kini-dan-masa-depan/>

Cerita Rovani dan Rohmat, 2 Mahasiswa Disabilitas Netra Raih Gelar Sarjana di UNJ



<https://edukasi.sindonews.com/read/1559081/211/cerita-rovani-dan-rohmat-2-mahasiswa-disabilitas-netra-raih-gelar-sarjana-di-unj-1745489069>

Pemkot Bekasi Gandeng UNJ Atasi Persoalan Kekurangan 2.600 Guru

Waktu: 31 Mei 2023 / 08:17:00

News: Bekasi



<https://bekasi.inews.id/read/583994/pemkot-bekasi-gandeng-unj-atasi-persoalan-kekurangan-2600-guru>

UNJ Beri Ruang Khusus untuk Penyandang Disabilitas yang Ikut UTBK

UNJ telah menyediakan ruang khusus penyandang disabilitas dengan aksesibilitas memadai untuk mengikuti peserta UTBK dari kalangan disabilitas.

25 April 2023 (13:12:00)



Berita yang telah dimuatkan di media massa yang melaporkan UTBK di Unj, Kantor Jilid 1000 UNJ/MAKRO (Kantor Lantai 10)

<https://www.tempo.co/politik/unj-beri-ruang-khusus-untuk-penyandang-disabilitas-yang-ikut-utbk--1257566>

UNJ Bekerja Sama dengan Yayasan Mitra Netra Gelar Orientasi Dunia Kerja dan Karier untuk Mahasiswa Tunanetra

Waktu: 08 Mei 2023

News: Unj



<https://poskota.co/kampus/unj-bekerja-sama-dengan-yayasan-mitra-netra-gelar-orientasi-dunia-kerja-dan-karier-untuk-mahasiswa-tunanetra/>

Rekam Jejak Misharti Wakil Bupati Kampar Periode 2025-2030, Aktif Banyak Organisasi, Lulusan S3 UNJ

Waktu: 28 April 2023 (10:00:00)

News: Pekanbaru



<https://batam.tribunnews.com/2025/04/28/rekam-jejak-misharti-wakil-bupati-kampar-periode-2025-2030-aktif-banyak-organisasi-lulusan-s3-unj>



UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA



www.unj.ac.id

Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220, Indonesia

✉ humas@unj.ac.id

☎ (021) 4898486

🐦 @unj_official

📘 OfficialUNJ